

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF BAGI  
PESERTA DIDIK KELAS II MI AL-HIKMAH TEMBALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**LIYANA NURROHIM**

NIM : 1503096041

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **LiyanaNurrohim**

NIM : 1503096041

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S-1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EfektivitasPenggunaan Media *Big Book* TerhadapKemampuanMembacaInteraktifBagiPesertaDidik Kelas II MI Al-HikmahTembalang**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Oktober2019

Pembuat Pernyataan,



**LiyanaNurrohim**

NIM: 1503096041





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185 Telp.  
024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-HikmahTembalang**

Penulis : **LiyanaNurrohim**

NIM : 1503096041

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan.

Semarang, 22 Oktober 2019

## DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

  
**H. FakrurRozi, M.Ag**

  
**Joko Budi Poernomo, M.Pd**

NIP. 196912201995031001

NIP. 197602142008011011

Penguji I,

Penguji II,

  
**Dra. Ani Hidayati, M.Pd**

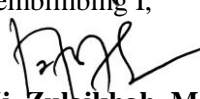
  
**Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd**

NIP. 196112051993032001

NIP. 198107182009122002

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd**

  
**Mufidah, M.Pd.**

NIP. 197601302005012001

NIP. 196907071997032001



## NOTA DINAS

Semarang, 10 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang**  
Peneliti : LiyanaNurrohim  
NIM : 1503096041  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd**  
NIP.197601302005012001





## NOTA DINAS

Semarang, 10 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang**  
Peneliti : LiyanaNurrohim  
NIM : 1503096041  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Mufidah, M.Pd.**

NIP. 196907071997032001



## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Peserta Didik MI Al-Hikmah Tembalang**

Peneliti : LiyanaNurrohim

NIM : 1503096041

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Proses membaca dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan dan mencari informasi serta mendapatkan pengetahuan. Dikarenakan kegiatan membaca yang kurang bervariasi membuat minat membaca peserta didik menurun dan hal itu berpengaruh terhadap kemampuan membaca. Sehingga tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik MI Al-Hikmah Tembalang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIA dan IIB dengan jumlah keseluruhan 65 siswa yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IIA yang berjumlah 34 siswa, dan kelas IIB yang berjumlah 31 siswa. Seluruh populasi ini dijadikan sampel penelitian, adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan IIB sebagai kelas kontrol.

Data hasil penelitian yang terkumpul, dengan menggunakan teknik analisis statistik. Rata-rata nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_1 = 58,35$  dan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_2 = 49,00$ , berdasarkan uji perbedaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 3,262$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ , akhir menunjukkan bahwa pada penelitian ini  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

**Kata Kunci : Media *Big Book*, Kemampuan Membaca Interaktif.**



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	ṣ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Huruf Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Hj.Zulaikhah, M.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Mufidah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd selaku dosen walistudi yang telah memberikan motivasi dan arahan baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Sri Zuniati, S.Sos, S.Pd selaku kepala MI Al-Hikmah Tembalang Semarang, Ibu Aminah Nanik W, S.Pd.I dan Ibu Dra. Neko Mulyati selaku wali kelas II yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam penelitian.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada peneliti dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
7. Orang tuaku tercinta, Ayah Muhammad Abdul Rokim dan Ibu Siti Muntasiroh yang selalu memberi dukungan moril dan materi serta do'a yang tiada hentinya kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
8. Adikku tersayang Sorfina Rohim dan Alm. Dewi Triana Rohim yang menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini .
9. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-HikmahTugurejo, Bapak K.H Ahmad Amnan Muqoddam dan Ibu Nyai Hj. Rofiqotul Makiyah, AH beserta keluarga yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta yang ditunggu-tunggu berkah ilmunya.
10. Teman-temanku PGMI-B angkatan 2015, terimakasih atas kebersamaan, kekeluargaan, motivasi, dan dukungan serta kebahagiaan yang tcurahkan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo.
11. Mas Ifud yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan motivasi, semangat, serta menemani, dan Mbak Farid yang telah memberikan arahan serta nasihat-nasihat untuk peneliti selama proses penelitian skripsi.



12. Teman seperjuangan di pesantren Al-Hikmah, Miss Family dan keluarga As-Shogiri yang telah memberikan arti sebuah kekeluargaan.
13. TIM PPL MI Al-Hikmah Tembalang 2018/2019, dantim KKN Mandiri ke-7 posko 72 Kelurahan Kaligawe Semarang.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karenaitu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak gunaper baikan danp enyempurnaan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama bagi peneliti sendiri.

Semarang, 10 Oktober2019  
Peneliti,

LiyanaNurrohim  
NIM: 1503096041



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLATE ARAB LATIN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan danManfaatPenelitian .....	8

### BAB II MEDIA *BIG BOOK* DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF

A. Kajian Teori.....	11
1. Media Big Book .....	11
a. Pengertian Media.....	11
b. <i>Big Book</i> .....	18
1) Pengertian <i>Big Book</i> .....	18
2) Ciri-ciri <i>Big Book</i> .....	20

3) Penggunaan <i>Big Book</i> .....	21
4) Tujuan <i>Big Book</i> .....	22
5) Langkah-Langkah Membuat <i>Big Book</i> .....	23
2. Kemampuan Membaca Interaktif .....	25
a. Pengertian Membaca Interaktif .....	25
b. Kemampuan Membaca.....	27
c. Tujuan Membaca Interaktif .....	29
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Interaktif .....	30
e. Langkah-langkah Membaca Interaktif .....	33
f. Indikator Kemampuan Membaca Interaktif .....	35
B. Kajian Pustaka .....	36
C. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Uji <i>N-Gain</i> .....	50

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	57
B. Analisis Data.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
D. Keterbatasan Penelitian.....	76

**BAB V KESIMPULAN**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79
C. Penutup.....	80

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen .....	43
Tabel 4.1	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	62
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Tahap Awal .....	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal.....	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	68
Tabel 4.5	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir.....	72
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir .....	73
Tabel 4.8	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata.....	72
Tabel 4.9	Hasil Uji <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen .....	73





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 3	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 4	Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 5a	Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 5b	Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol
Lampiran 6	Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 7	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 8	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 9	Daftar Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol
Lampiran 10a	Data Nilai <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 10b	Data Nilai <i>Posttes</i> Kelas Kontrol
Lampiran 11	Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 12	Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pos-Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kontrol
Lampiran 13	Uji <i>N-Gain</i>
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen Ke-1
Lampiran 15	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-2

Lampiran 16	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol Pertemuan Ke-1
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol Pertemuan Ke-2
Lampiran 18	Cerita untuk <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
Lampiran 19	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Interaktif
Lampiran 20	Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media <i>Big Book</i>
Lampiran 21	Kisi-Kisi
Lampiran 22	Gambar Media <i>Big Book</i>
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 24	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 25	Surat Izin Riset
Lampiran 26	Surat Keterangan Riset
Lampiran 27	Uji Laboratorium
Lampiran 28	Profil Sekolah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat dibatasi dalam pengertiannya yang sempit dan luas.<sup>1</sup>Dalam arti sempit pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menolong anak didik menjadi matang kedewasaannya.

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah siswa belajar. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia serta mewujudkan tujuan pendidikan maka sebagaimana tercantum dalam UU sistem pendidikan nasional no. 20 tahun 2003: “Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya proses peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sertaberilmu, cakap kreatif,

---

<sup>1</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 9.

mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Secara umum tujuan pendidikan ialah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan, baik pada tingkahlaku individu, kehidupan pribadinya, maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana individu tersebut tetap hidup.<sup>3</sup>

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

Seiring berkembangnya zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang tanpabatas, sehingga menuntut peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas agar dapat meningkatkan kecerdasannya dan mereka lebih mampu menghadapi tantangan hidup di masa depan, salah satunya melalui kegiatan gemar membaca. Kegiatan membaca sangatlah penting terlebih dikalangan pelajar, segala informasi

---

<sup>2</sup>Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 131.

<sup>3</sup>Drs. H. M. Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 31.

<sup>4</sup>Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

dan pengetahuan dapat didapatkan melalui berbagai cara salah satunya melalui kegiatan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikoliungistik, dan metakognitif. Sedangkan Klein, mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan proses, (2) membaca adalah strategis, (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasidari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca memiliki peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca juga merupakan strategi, membaca yang efektif menggunakan berbagai strateg imembaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruk makna ketika membaca. Membaca adalah interaktif, yang merupakan keterlibatan pembaca dengantek stergantung padakonteks.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak-anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki ke mampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai macam bidang studi pada kelas-kelas

---

<sup>5</sup>Dr. Farida Rahim, M.Ed, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

berikutnya. Oleh karena itu anak harus belajar membaca untuk belajar.<sup>6</sup> Burns mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (value) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca”.

Membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena jantung dari program pengajaran adalah membaca, keberhasilan di sekolah hampir bersinonim dengan keberhasilan membaca, atau tepatnya keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan membaca.<sup>7</sup>

Terdapat banyak manfaat yang dapat diperoleh anak melalui buku bacaan. Anak yang gemar membaca, mempunyai keterampilan lebih menggunakan akalunya. Ia juga menjadi semakin cerdas, kritis, reflektif, dan spekulatif. Sementara daya fikiran akan membuatnya mampu menyerap

---

<sup>6</sup> E-book: Lia Ardianti, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata Lambang Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta: UNY, 2015). Hlm. 2.

<sup>7</sup>Robert E. Slavin, dkk, *Membaca Membuka Pintu Dunia*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2014), hlm 163.

dan mengatasi berbagai persoalan dan meninggalkan pola pikir yang sudah usang dimakan zaman. Selain itu anak akan memperoleh kecakapan mentrasfer pengetahuan atau kecakapan yang diperolehnya lewat buku yang kemudian diterapkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.<sup>8</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Dalam hal ini guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik siswa untuk giat, aktif, dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup> Minat adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>R. Masri Sarep Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*, (Jakarta: PT Macana Cemerlang), hlm. 58.

<sup>9</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 15.

<sup>10</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), hlm. 56-57.

Supriyoko menyatakan bahwa secara teoritis ada hubungan yang positif antara minat baca (reading interest) dengan kebiasaan membaca (reading habit) dan kemampuan membaca (reading ability), rendahnya minat baca menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini berpengaruh dengan kemampuan membaca.<sup>11</sup>

Seorang guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat melibatkan siswa agar terjadi optimalisasi belajar. Olehkarenaitu, diperlukan adanya media yang dapat membantu proses pembelajaran dan menjadi bagian dari sumber belajar, dari hal itu akan menimbulkan ide-ide baru dari proses pembelajaran tersebut, nantinya diharapkan dapat menjadi sebuah kebiasaan dan sebuah budaya. Budaya akan terakumulasi menjadi karakter. Mungkin prosesnya tidak secepat yang dibayangkan, namun pembiasaan dan sikap pantang menyerah lambat laun akan membuahkan hasil.

Proses membaca dapat membantu siswa untuk memperluas wawasan dan mencari informasi serta mendapatkan pengetahuan. Jika siswa mengalami masalah dalam kegiatan membaca maka tujuan pembelajaran tidak

---

<sup>11</sup>Olynda Ade Risma, *Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Progam Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*, Skripsi, (Malang:UNM,2012),hlm. 18.



akan tercapai dengan maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan selama PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), peneliti menemukan kendala dalam proses pembelajaran yang melibatkan pesertadidik di kelas II untuk menggali isi bacaan dari teks yang mereka baca, terutama dalam buku pelajaran yang menyajikan teks padat sehingga terjadi penurunan dalam minat baca siswa peserta didik kelas II dan berpengaruh pada hasil belajar mereka.

Hal ini sejalan dengan pendapat guru kelas II, beliau menyampaikan bahwa secara umumnya ketika siswa peralihan dari kelas I ke kelas II, jika dihadapkan dengan teks yang padat dalam buku-buku pembelajaran dan kemudian ditanya oleh guru tentang isi bacaan yang mereka baca, hanya sedikit sekali siswa yang dapat merespon, dan yang lainnya hanya diam. Sama halnya ketika guru meminta siswa untuk membacakan teks di depan kelas, hanya beberapa siswa yang berani mengacungkan jari, dan yang lainnya menunjukkan ekspresi takut jika ditunjuk untuk membaca di depan kelas.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca interaktif dalam proses pembelajaran, agar dalam proses peralihan tingkatan kelas siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca dengan menggunakan media *Big*

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan Guru Kelas II MI Al-Hikmah Tembalang, Ibu Dra. Neko Mulyati, 5 Agustus 2018

*Book* sebagai sarana untuk menarik minat siswa. Dengan media *Big Book* ini penulis akan menyajikan teks dengan berbagai macam gambar dan warna sehingga siswa tertarik untuk membaca. Dalam kemampuan membaca interaktif siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam proses membaca sehingga kegiatan membaca menjadi bermakna.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II Di MI Al-Hikmah Tembalang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian skripsi adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dalam penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif bagi peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat secara praktis

### a. Bagisiswa

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan membaca
- 2) Menambah wawasan baru melalui penggunaan media *big book* sebagai sarana dalam pembelajaran

### b. Bagi Guru

- 1) Mengembangkan kemampuan mengajar siswa
- 2) Mempermudah guru dalam mengidentifikasi kesulitan belajar padasiswa
- 3) Mengetahui media baru yang dapatmembantudalammenyampaikanmaterikepada siswa
- 4) Menjadi motivasi dalam mengembangkan kreatifitas dan ide-ide sehingga dapat dituangkan dalam media yang lain

### c. Bagi Sekolah

Diperolehnya masukan baru dalam memperbarui sistem pengajaran disekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah.

### d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti, khususnya dalam penggunaan media *Big Book* sebagai sarana dalam menumbuhkan minat

membaca bagi siswa, dan dapat dijadikan acuan kelak.

2. Manfaat secara teoritis
  - a. Dapat menambah pengetahuan baru terkait pentingnya media pembelajaran khususnyadalampendidikansekolahdasar
  - b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

## BAB II

### MEDIA *BIG BOOK* DAN KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF

#### A. Kajian Teori

##### 1. Media *Big Book*

###### a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahas latin “*medius*” yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantaraan’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>1</sup>

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>2</sup> Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung : Citra Aditya, 1989), hlm. 12.

<sup>2</sup> Prof. Dr. H. M. Rudy Sumiharsono, MM. “Media Pembelajaran: *Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*”, (Jember: CV Pustaka Abadi, 2017), hlm. 9.

cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>3</sup>

Efektifitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Pada proses pembelajaran, media merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media dalam perspektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis yang ikut serta, dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa peserta didik dalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan mental dan emosional.<sup>4</sup>

Media berpengaruh terhadap antusiasme siswa untuk belajar. Media membantu guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan, sehingga siswa lebih mudah untuk

---

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 17.

<sup>4</sup> Nizwaldi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 4.

memahami materi tersebut. Motivasi perlu diupayakan agar proses belajar berjalan lebih baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Salah satu upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar, dan memantapkan penerimaan siswa terhadap isi pembelajaran adalah dengan menggunakan media. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dari isi pembelajaran. Hal ini juga membantu meningkatkan pemahaman siswa sehingga siswa akan mudah dalam menangkap informasi yang disampaikan. Menurut Clark & Mayer faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan sebuah pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Adanya tujuan pembelajaran (Pencapaian pengetahuan yang diinginkan)
2. Tipe konten (Fakta, konsep, prosedur/proses, dan prinsip)
3. Metode/strategi pembelajaran
4. Media pembelajaran (*delivery media*)
5. Gaya belajar (*Learning style*) peserta didik.<sup>5</sup>

Dalam batasan yang lebih luas, Yusufhadi Miarso memberikan batasan media pengajaran sebagai segala sesuatu

---

<sup>5</sup> Muhammad Rusli, *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hlm. 7.

yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.<sup>6</sup> Kriteria memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan pengajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pelajaran atau sesuai dengan isi bahan pelajaran
- c. Kemudahan memperoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakannya
- e. Tersedia waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya akan lebih mudah dipahami.

Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, siswa dapat berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Pada hakekatnya media juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi, yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus.<sup>7</sup> Fungsi media dalam proses pembelajaran merupakan

---

<sup>6</sup>Nunu Mahnun, “Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Pemikiran Islam*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2012), hlm 27.

<sup>7</sup> Iwan Falahudin, “Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, (Edisi 1 No. 4, Oktober – Desember 2014), hlm.106.



penyajikan stimulus atau informasi yang berguna juga untuk meningkatkan keserasian penerimaan informasi dan untuk mengarahkan siswa agar memperoleh pengalaman belajar (*learning experience*) yang dapat ditentukan dengan melihat interaksi peserta didik dengan media.

Terkait dengan semakin beragamnya media pengajaran, Raharjo mengatakan pemilihan media hendaknya memperhatikan beberapa prinsip. Yaitu; (a) Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media; apakah untuk keperluan hiburan, informasi umum, pembelajaran dan sebagainya, (b) Familiaritas media, yang melibatkan pengetahuan akan sifat dan ciri-ciri media yang akan dipilih, dan (c) Sejumlah media dapat diperbandingkan karena adanya beberapa pilihan yang kiranya lebih sesuai dengan tujuan pengajaran.

Belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Levie & Lenz mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual yaitu :

- 1) Fungsi Atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran



“Dan sebagian dari tanda-tanda kebesaran-Nya ialah malam, siang, matahari, bulan. Janganlah bersujud kepada matahari dan jangan (pula) kepada bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah yang menciptakannya, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. Jika mereka menyombongkan diri, maka melihat apa yang kamu kerjakan. Dan sebagian dari tanda-tanda (kebesaran)-Nya, engkau melihat bumi itu kering dan tandus, apabila Kami turunkan hujan di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya (Allah) yang menghidupkannya pasti dapat menghidupkan yang mati; sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu”.<sup>9</sup> (Qs. Fussilat/41:37-39)

Materi pendidikan yang disajikan dalam ayat 37-39 berkaitan dengan kebesaran Allah, oleh karenanya manusia mesti taat dan mematuhi segala ajaran-Nya. Dalam menyampaikan materi tersebut, Al-Qur'an menggunakan peristiwa alam berupa malam dan siang serta kejadian-kejadian di langit berupa peredaran matahari dan bulan yang kemudian menjadi media dalam menyampaikan materi tersebut. Secara tidak langsung, Ayat-ayat di atas juga mengajarkan dan mendorong para tenaga pendidik agar dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media, sesuai dengan materi yang diajarkan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Rosmul Usmani*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 480-481.

<sup>10</sup>Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag, *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Sinar Mandiri Offset, 2013), hlm. 52.

Media harus dapat kita manfaatkan secara maksimal untuk membantu siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Alangkah minimnya pengalaman belajar peserta didik kita, jika mereka hanya memperoleh informasi dari sumber-sumber yang terbatas. Masih banyak sumber belajar lain yang dapat kita manfaatkan untuk membuat pebelajar kita belajar. Adapun manfaat dari media pembelajaran adalah:

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
  - b) Proses pembelajaran lebih interaktif
  - c) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
  - d) Meningkatkan kualitas belajar mengajar
  - e) Memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
  - f) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
  - g) Dapat menyampaikan materi pembelajaran menjadi lebih konkrit.<sup>11</sup>
- b. *Big Book*
- 1) Pengertian *Big Book*

*Big Book* atau buku besar adalah salah satu media visual yang dapat digunakan dalam

---

<sup>11</sup> Drs Rusdi Susilana, “Media Pembelajaran: *Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*”, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 9-10.

pembelajaran membaca. *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. *Big Book* dapat menjadi media membaca yang dilakukan melalui kegiatan membaca bersama dapat pula menjadi media yang baik karena memungkinkan siswa secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan di dalamnya.<sup>12</sup>

Ukuran *Big Book* bisa beragam misalnya A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Guru dapat memilih *Big Book* yang isi cerita dan topiknya sesuai dengan minat siswa atau dengan tema pelajaran. *Big Book* digunakan oleh guru saat ia sedang melakukan pemodelan membaca atau menulis bersama. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik perhatian mereka. Bahkan, Guru

---

<sup>12</sup>Krisna Aggraeni, Efektivitas Metode *Steinberg* Dengan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring, *Jurnal Cakrawala Pendas*, (Vol. 2, NO. 1 Januari 201), hlm. 85.

dapat membuat sendiri *Big Book* dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.<sup>13</sup>

Dahlberg menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat, dan mengulang bacaan. Lynch melanjutkan bahwa *Big Book* yang dicetak besar dengan ilustrasi warna warni memungkinkan seluruh kelas untuk berbagi cerita dengan baik. Selain itu ketika digunakan dalam kelompok kecil (sekitar delapan anak), *Big Book* memperkaya perkembangan bahasa lisan melalui membaca permodelan. Jenis buku ini akan diminati siswa karena tampilannya menarik menarik perhatian mereka.

## 2) Ciri-Ciri Big Book

Menurut Karges-Bone agar pembelajaran bahasa dapat lebih efektif dan berhasil, sebuah Big Book sebaiknya memiliki ciri-ciri berikut ini:

- a) Cerita singkat (10-15 halaman)
- b) Pola kalimat jelas
- c) Gambar memiliki makna
- d) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca
- e) Jalan cerita mudah difahami.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>USAID, *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK : Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, (Jakarta: USAID, 2014). hlm. 41-42.

*Big book* merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk gambar, warna. Agar dalam proses pembelajaran, di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid. Dalam media *Big Book* ini, di dalamnya memiliki karakteristik khusus, seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik.

### 3) Penggunaan *Big Book*

Penggunaan media *Big Book* perlu mendapatkan perhatian khusus. Selain pembuatannya menekan waktu dan tenaga yang tidak sedikit. Penggunannya di dalam kelas harus di atur dan memperhatikan beberapa hal agar pembelajaran membaca menjadi lebih efektif. Berikut penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran membaca:

- a) Penggunaan *Big Book* bisa dilakukan setiap hari 10-15 menit
- b) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil

---

<sup>14</sup> USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK :*Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, hlm. 41-42.

- c) *Big Book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan teman-temannya
- d) Guru juga harus memperlihatkan bagaimana cara memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.<sup>15</sup>

*Big Book* termasuk dalam kategori buku bergambar, penggunaan buku bergambar/*picture book* memberikan manfaat yang besar bagi pembelajaran anak-anak. Buku bergambar merupakan media yang sangat baik untuk mengembangkan sosial emosional anak-anak, melatih anak untuk mengekspresikan perasaan yang terdapat pada cerita tersebut.<sup>16</sup>

#### 4) Tujuan *Big Book*

Menurut Roesmaini mengatakan bahwa *Big Book* dirancang untuk setiap tema cerita tersendiri bahwa setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Tujuannya yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar

---

<sup>15</sup> USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK :*Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, hlm. 47.

<sup>16</sup> Ivonne Hafidlatil Kiromi, “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat*, (Vol. 3, No. 1, Tahun 2016), hlm. 50.



yang dilengkapi dengan warna dan bentuk gambar yang menarik.<sup>17</sup> Penggunaan *Big Book* memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

- a) Memberi pengalaman membaca
  - b) Membantu siswa memahami buku
  - c) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa
  - d) Memberi peluang kepada guru member contoh bacaan yang baik
  - e) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
  - f) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa
  - g) Menggali informasi.<sup>18</sup>
- 5) Langkah-langkah membuat *Big Book*

Pembuatan *Big Book* dapat dilakukan secara manual menggunakan alat-alat yang sederhana, atau juga dapat dibuat dengan menggunakan teknologi komputer dengan menggunakan progam atau software tertentu. Berikut ini langkah-langkah pembuatan Big

---

<sup>17</sup> <https://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu/552b3ca96ea8341729552d00/sekali-lagi-tentang-big-book> diakses pada 10.10 tanggal 16 Agustus 2019

<sup>18</sup> USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK :*Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, hlm. 58.

Book yang dilakukan secara manual dengan menggunakan alat sederhana :

- a) Menyiapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- b) Menentukan sebuah topik cerita.
- c) Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Menuliskan kalimat singkat diatas kertas HVS dengan cara: Kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, kemudian menuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat dan sesuai kaidah dengan ukuran yang besar, kemudian menempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- d) Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e) Menentukan judul yang sesuai dengan Big Book, yang menarik dan menuliskan nama penulisnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: *Pembelajaran Literasi Kelas Awal*, hlm. 44-46.

Dengan menggunakan buku bergambar, dapat dikatakan anak melakukan permainan simbolik, yang berfungsi untuk memberikan kesenangan dan autotelisme dan seperti citra mental dalam upayanya yang meniru kenyataan.

## **2. Kemampuan Membaca Interaktif**

### **a. Pengertian Membaca Interaktif**

Membaca berawal dari kata dasar baca, yang artinya memahami arti tulisan.<sup>20</sup> Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam kata-kata lisan yang mencakup pengenalan kata, pemahaman literatur, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.<sup>21</sup> Kata membaca dalam bahasa Arab yaitu Iqra berasal dari kata *qara'a* – *yaqrau* – *iqra*. Artinya *bacalah* atau *membaca*.

Membaca interaktif merupakan sebuah pembelajaran kontekstual yang dapat membuat siswa aktif mendengarkan dan merespon apa yang dibaca dari sebuah teks, teks yang dibaca harus mudah difahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Melalui kegiatan membaca siswa tidak hanya memperluas dan mengembangkan kosa kata saja,

---

<sup>20</sup>Femi Olivia, “*Tools For Study Skills, Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Membaca Yang Efektif Dengan Keterampilan Membaca Formula SS*, (Jakarta: PT Ales Media Kortindo, 2008), hlm. 3.

<sup>21</sup>Dr. Farida Rahim, M.Ed, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm. 3.

namun siswa diarahkan agar bisa mengembangkan kemampuan dalam mengkembangkan pikiran dari hasil bacaan mereka.

Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Sejak awal masuk sekolah hingga ke jenjang yang lebih tinggi, namun dalam hal ini masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca baik dalam hal permulaan maupun pemahaman.<sup>22</sup> Dilihat dari pentingnya membaca, Allah SWT pun juga telah menurunkan wahyu pertama yang berisi perintah untuk membaca yaitu surah Iqro' atau surah Al 'Alaq. Surat tersebut adalah surat Makiyyah. Di awal-awal surat berisi perintah membaca. Yang dengan membaca dapat diketahui perintah dan larangan Allah. Jadi manusia bukanlah dicipta begitu saja di dunia, namun ia juga diperintah dan dilarang. Itulah urgensi membaca, maka *bacalah, bacalah!*. Allah Ta'ala berfirman:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا  
لَمْ يَعْلَمِ (٥)

---

<sup>22</sup> Ermanto, s.Pd, M.Hum, "6 Langkah Cepat & Efektif Belajar Membaca", (Jakarta: PT Wahyu Media, 2007), hlm. 18.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al Alaq: 1-5)

Hal ini menunjukkan perhatian yang cukup besar dari Allah dan betapa pentingnya arti membaca bagi manusia. Bahkan Allah menurunkan surat Al-‘Alaq sebelum surat-surat lain, yang memerintahkan hamba-hambanya untuk membaca sebelum memerintahkan yang lain. Hal ini tentu karena mengingat betapa pentingnya membaca.<sup>23</sup>

Membaca adalah salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Pentingnya pembelajaran membaca juga terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa membaca bagi warga masyarakat sangat penting. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan.

---

<sup>23</sup><https://minanews.net/kewajiban-membaca-bagi-manusia/> di akses pada pukul 22.27 tanggal 30 Juli 2019.

b. Kemampuan Membaca

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang artinya “bisa, sanggup. Sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan”.<sup>24</sup> Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelaskelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.<sup>25</sup>

Burns, dkk mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dikarenakan setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Kemampuan membaca siswa juga banyak dipengaruhi oleh pengalaman membaca, kemampuannya menguasai pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebahasaan, kondisi siswa, kondisi lingkungan belajar siswa dan penerapan guru dalam pembelajaran. Kemampuan membaca anak dapat dilihat dari bagaimana mereka Selain

---

<sup>24</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 707.

<sup>25</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), hlm. 200.

itu adafaktor penyebab lain seperti siswa dalam membaca tidak memperhatikan tanda baca dan intonasi, sehingga mengurangi makna dari bacaan tersebut.<sup>26</sup>

c. Tujuan Membaca Interaktif

Kemampuan Membaca dapat ditingkatkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat serta penguasaan teknik-teknik membaca efektif dan efisien. Bahan pembelajaran yang tepat dapat mendukung keberhasilan pembelajaran membaca. Dalam pembelajaran literasi, membaca dengan cara interaktif penting untuk dilakukan dengan tujuan agar siswa :

- 1) Dapat mengembangkan kosa kata
- 2) Dapat melatih siswa mengucapkan kosa kata dengan baik dan benar
- 3) Dapat mengaktifkan siswa
- 4) Dapat mengembangkan cara berfikir kritis
- 5) Dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa
- 6) Dapat mengembangkan keterampilan membaca lebih cepat.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 1.

<sup>27</sup>Yuniati, *Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I B SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*, Skripsi, hlm. 2.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Interaktif

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, berikut ini adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Lamb dan Arnold :

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, seperti indera untuk bicara, mendengar, dan melihat. Sedangkan yang berperan utama dalam belajar membaca adalah, mata beserta otak dengan syaraf-syarafnya karena dalam belajar membaca anak melihat huruf dan mendengar bunyinya.<sup>28</sup> Sehubungan dengan membaca, rangsangan yang masuk melalui mata disebut sebagai informasi visual, sedangkan informasi yang sudah disimpan di otak disebut informasi non visual. Pada saat membaca terjadi interaksi dan kombinasi antara kedua informasi tersebut. Informasi non-visual dalam membaca terutama adalah banyaknya kosakata yang telah dimiliki anak. Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca adalah karakteristik pribadi individu. Karakteristik individu adalah faktor dalam individu itu sendiri misalnya pengetahuan yang telah

---

<sup>28</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 17.



dimiliki, sikap, keyakinan, motivasi, konsep diri, pengalaman masa lalu, keterampilan dan perilaku.

## 2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan oleh *Heins* sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan *Heins* diatas, *Wechster* mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut memengaruhi kemampuan membaca anak.

## 3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup:<sup>29</sup>

### (a) Latar Belakang dan Pengalaman Siswa di Rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi

---

<sup>29</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 18.

rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kualitas dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca. Membaca seharusnya merupakan suatu kegiatan bermakna. Pengalaman masa lalu anak-anak memungkinkan untuk lebih memahami apa yang mereka baca.

(b) Faktor Sosial Ekonomi

Faktor sosial ekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah anak. Semakin tinggi status ekonomi pada keluarga mempengaruhi kemampuan verbal anak. Hal ini berkaitan dengan kemampuan membacanya, anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

4) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis.

Faktor ini mencakup motivasi, minat, dan kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.<sup>30</sup>

(a) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Eanesmenegemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.

(b) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

e. Langkah-langkah Kegiatan Membaca Interaktif

Menurut Sadler dalam kegiatan membaca interaktif guru terlibat dalam kegiatan membaca yang akan memberikan stimulus kepada siswa. Dalam hal ini membaca

---

<sup>30</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, hlm. 19-20.

lebih dari sekedar memasang bunyi dengan huruf atau belajar kata-kata, membaca melibatkan pemahaman, memahami apa yang dibaca, apa maknanya, dan apa yang diimplikasikan.<sup>31</sup>Selama kegiatan membaca interaktif, guru dan siswa melakukan aktivitas bersama. Berikut adalah proses yang dilakukan dalam kegiatan membaca interaktif adalah :

- 1) Guru menentukan bahan bacaan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Bersama siswa guru menemukan arti kata, persamaan atau lawan kata.
- 3) Guru mengajak siswa untuk menghubungkan apa yang dibaca dengan yang diketahui siswa.
- 4) Guru mengajak siswa untuk menemukan pesan dari isi bacaan.<sup>32</sup>

Dalam pembelajaran membaca seorang guru harus mampu memilih bahan pembelajaran yang tepat bagi siswanya. “Pemilihan bahan pengajaran harus memperhatikan beberapa prinsip diantaranya: (a) bahan bacaan harus disesuaikan dengan kesiapan siswa; (b) tujuan pengajaran membaca ialah mengembangkan berbagai aspek

---

<sup>31</sup>Dr. Farida Rahim, M.Ed, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, hlm. 39.

<sup>32</sup> USAID, Buku Sumber Untuk Dosen LPTK :*Pembelajaran Literasi Di Kelas Awal*, hlm. 125.

kemampuan siswa; (c) kondisi di sekolah dan lingkungan masyarakat perlu diperhatikan”.

f. Indikator Kemampuan Membaca Interaktif

Berdasarkan pemahaman tentang kemampuan membaca interaktif peserta didik dapat :

1. Trampil dalam berfikir kritis dan aktif dalam kegiatan membaca
  - a. Siswa mampu mengajukan pertanyaan terkait isi cerita Lebah Madu Penghisap Bunga
  - b. Siswa mampu terlibat aktif dalam kegiatan membaca cerita Lebah Madu Penghisap Bunga
2. Menangkap informasi dari cerita yang disampaikan
  - a. Siswa mampu mengetahui maksud dari cerita Lebah Madu Penghisap Bunga
  - b. Siswa mampu menyimpulkan isi cerita Lebah Madu Penghisap Bunga
3. Memperoleh kosa kata baru
  - a. Siswa mampu menemukan kosa kata yang belum diketahui dari isi cerita Lebah Madu Penghisap Bunga
  - b. Siswa mampu menemukan persamaan atau lawan kata dari kosa kata baru yang terdapat dalam isi cerita Lebah Madu Penghisap Bunga

4. Meningkatkan rasa percaya diri
  - a. Siswa mampu tampil di depan kelas mengulang kembali kegiatan membaca cerita Lebah Madu Penghisap Bunga
  - b. Siswa mampu tampil di depan kelas dengan percaya diri dalam kegiatan membaca cerita Lebah Madu Penghisap Bunga.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, paper, artikel disertai tesis skripsi dan karya ilmiah lainnya yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Dalam hal ini, penulis mengambil beberapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi yang dapat dijadikan sebagai rujukan perbandingan :

*Pertama*, Khusnul Khotimah, 2016, judul Penggunaan Media *Big Book* Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016, 123911346, Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media big book

dan kartu kata pada siswa kelas 1 MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Strategi penelitian ini adalah dengan melaksanakan kegiatan menggunakan siklus berulang, kegiatan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Yang subjeknya adalah peserta didik kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016. Dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil membaca siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini terbukti dengan perolehan hasil membaca dan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran, ketuntasan belajar siswa pada semester ganjil adalah 53%, setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 69% namun belum sesuai persyaratan yang diharapkan. Pada perbaikan siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media big book dan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca pada materi peristiwa alam kelas I MI

Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.<sup>33</sup>

*Kedua*, Yuniati, 2014, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Big Books* Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan, 10108244087, Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah h Dasar, Jurusan Pendidikan Prasekola Dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan, dan (2) meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Books* siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan.

Jenis penelitian ini adalah PTK. Subjek penelitian adalah siswa kelas IB SDN Mangiran berjumlah 19 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Desain dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari *plan, act and observe*, dan *reflect*. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan

---

<sup>33</sup>Khusnul Khotimah, *Penggunaan Media Big Book Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2016).



catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Books* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan dari segi proses maupun hasil.

Pada pratindakan, siswa hanya diam saat pembelajaran. Tidak ada siswa yang bertanya atau berpendapat. Pada siklus I, siswa masih ragu berpendapat, belum berani bertanya, dan malu membaca. Pada siklus II, siswa sudah berani berpendapat, bertanya, dan maju membaca. Dilihat dari hasil, dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan pada pratindakan 64,14 meningkat menjadi 67,59 pada siklus I dan 73,31 pada siklus II. Persentase KKM mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 68,4%, pada siklus I 78,9% dan siklus II yaitu 89,5%.<sup>34</sup>

Peneliti mengangkat skripsi di atas sebagai kajian pustaka. Adapun penelitian sebelumnya sama dengan penelitian yang sedang dilakukan dikarenakan penulis sama-sama menggunakan media *Big Book* sebagai sarana untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan membaca

---

<sup>34</sup>Yuniati, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I B SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*, Skripsi, (Yogyakarta:PGSDUNY,2014).

siswa dalam tingkat sekolah dasar (SD) , dan adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya dikarenakan penulis menggunakan media *Big Book* ini sebagai sarana untuk memfokuskan penelitian pada kemampuan membaca interaktif. Dengan tujuan agar siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca dan dapat memperoleh pengalaman membaca yang mengesankan.

### C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>35</sup>

Hipotesis berasal dari kerangka berpikir yang menjabarkan pengaruh antar kedua variabel yang akan diteliti. Dari kerangka berpikir yang dijabarkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan adalah:

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 54

$H_a$  : Ada efektivitas antara penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan (bisa berupa hubungan sebab akibat atau bentuk hubungan lainnya) antara dua variabel atau lebih pada satu atau lebih kelompok eksperimental, serta membandingkan hasilnya dengan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut kelompok kontrol.<sup>1</sup>

Desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pre-test* yang baik bila kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Kemudian setelah selesai dilakukan pengukuran atau tes kembali (*post-test*).

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen**

Kelompok	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
<i>R</i>	$O_1$	<i>X</i>	$O_2$
<i>R</i>	$O_3$		$O_4$

Keterangan :

- R* : Kelompok eksperimen dan kontrol.
- $O_1$  : Kemampuan membaca kelompok eksperimen melalui *pretest*.
- $O_3$  : Kemampuan membaca kelompok kontrol melalui *pretest*.
- $O_2$  : Kemampuan membaca kelompok eksperimen setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Big Book* melalui *posttest*.
- $O_4$  : Kemampuan membaca kelas kontrol setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *Big Book* melalui *posttest*.
- X* : Treatment (Kelompok eksperimen yang menggunakan media *Big Book*).

Sehingga dapat diketahui apakah media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca interaktif siswa kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hikmah Tembalang Semarang.<sup>2</sup> Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. Waktu yang diperlukan untuk proses penelitian yakni selama 2 minggu mulai 22 Juni 2019 sampai 5 Agustus 2019. Pada waktu tersebut dilakukan adanya observasi penelitian di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MI Al-Hikmah Tembalang yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IIA 34 siswa dan IIB 31 siswa. Total keseluruhan populasi adalah 65 siswa.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara memilih satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu

---

<sup>2</sup>Jl. Gayamsari Selatan, Sendangguo Tembalang Semarang

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

kelas lagi sebagai kelas kontrol. Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan sistem undian (*random sampling*). Peneliti menyiapkan dua gulungan kertas yang bertuliskan kelas IIA dan kelas IIB. Peneliti mengambil undian secara acak, pengambilan kertas pertama ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan yang pengambilan kertas kedua ditetapkan sebagai kelas kontrol. Dimana kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol.

#### **D. Variabel Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian, ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, ada dua variable: Variabel Pengaruh (*independent*) dan Variabel Terpengaruh (*dependent*).

##### *1. Variabel Independent*

Variabel independent dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (Terikat).

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *BigBook*, dengan indikator :

- a. Memperoleh pengalaman membaca yang mengesankan melalui media *Big Book*. Dengan membaca menggunakan media *Big Book* siswa dapat memperoleh pengalaman membaca yang berbeda dengan membaca pada umumnya, karena dalam kegiatan membaca ini siswa dihadapkan dengan media *Big Book* sebagai sumber bacaan dan siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan membaca.
- b. Mengekspresikan perasaan yang diperoleh dari isi cerita dalam media *Big Book*. Dalam cerita Lebah Madu Penghisap Bunga siswa dapat belajar untuk mengekspresikan perasaan seperti perasaan senang, sedih, dan marah, yang diperagakan oleh guru ketika kegiatan membaca berlangsung.
- c. Menumbuhkan motivasi dalam kegiatan membaca melalui media *Big Book*. Melalui kegiatan membaca menggunakan media *Big Book* guru dapat memberikan motivasi kepada siswa secara lisan agar siswa lebih giat dalam membaca.
- d. Menerapkan nilai-nilai positif yang terdapat pada isi cerita dalam media *Big Book*. Dalam cerita Lebah Madu Penghisap Bunga terdapat nilai positif yang dapat di ambil yaitu sikap toleransi dan memaafkan.



## 2. *Variabel Dependent*

Sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kemampuan membaca interaktif, dengan indikator :

- a. Terampil dalam berfikir kritis dan aktif
- b. Menangkap informasi dari cerita yang disampaikan
- c. Memperoleh kosa kata baru
- d. Meningkatkan rasa percaya diri

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa tehnik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

### a) Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 61.

secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>6</sup>

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengamatan kepada semua siswa kelas IIA dan IIB. Aspek yang akan diamati pada tahapan ini adalah proses membaca selama kegiatan belajar berlangsung.

b) Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan peserta didik kelas II di MI Al-hikmah Tembalang adalah nama peserta didik yang termasuk dalam populasi, dan pengambilan dokumentasi selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

c) Tes

Tes dipakai untuk mengukur ada tidaknya, serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 67.

<sup>7</sup>Riduan, *Skala-Skala Pengukuran Variabel-Variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 31.

dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>8</sup>Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik pada kemampuan membaca. Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja *pretest* dan *posttest*. Tes dilakukan dalam 2 tahap.*Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap kemampuan membaca. Hasil *posttest* untuk menghitung data apakah ada perbedaan dalam kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **F. Tehnik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Dalam menganalisis data yang terkumpul, menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan menggunakan perhitungan statistik. Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Analisis yang dirumuskan akan dianalisis dengan menggunakan uji-t.

---

<sup>8</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 223.

## 1. Analisis Tahap Awal

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat (*chi square*)<sup>9</sup>. Agar kesimpulan yang nanti ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang ada, maka objek yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas :

$H_0$  : Data berdistribusi normal.

$H_a$  : Data *tidak* berdistribusi normal.

Dengan criteria hipotesis :

$H_0$  : diterima apabila  $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$

$H_a$  : ditolak apabila  $\chi^2 \text{ hitung} \geq \chi^2 \text{ tabel}$

Adapun rumusnya :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : harga Chi-Kuadrat

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 199.

$k$  : banyak kelas interval.<sup>10</sup>

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang dipakai dalam penelitian ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $dk = k - 3$ . Jika  $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2 \text{ hitung} \geq \chi^2 \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel bersifat homogen atau tidak. Jika sampel bersifat homogen, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, artinya simpulan peneliti dapat berlaku untuk seluruh peserta didik. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:<sup>11</sup>

1) Hipotesis yang digunakan dalam homogenitas adalah :

$$H_0 : S_1^2 = S_2^2$$

$$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelas eksperimen}$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelas kontrol}$$

2) Menghitung  $F$  dengan rumus

---

<sup>10</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 231.

<sup>11</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 289.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}^{1/2}$  (nb-1) (nk-1) dan dk-3. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.<sup>12</sup>

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang sama atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Langkah-langkah uji coba kesamaan dua rata-rata :

1) Menentukan rumus hipotesis yaitu :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Keterangan :

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata hasil belajar kelompok kontrol

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140.

2) Cari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{S^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : skor rata-rata dari kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : skor rata-rata kelas kontrol

$S^2$ : varians gabungan

$S_1^2$  : varians kelas eksperimen

$S_2^2$  : varians kelas kontrol

$n_1$  : banyaknya subyek kelas eksperimen

$n_2$  : banyaknya subyek kelas kontrol.

3) Menarik kesimpulan

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ .

2. Analisis Data Tahap Akhir

Metode untuk menganalisis data nilai akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui

apakah kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal, yaitu dengan menggunakan Chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : harga Chi-Kuadrat

$O_i$  : frekuensi hasil pengamatan

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan

$k$  : banyak kelas interval.

Jika  $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah pengujian homogen sama dengan langkah-langkah uji homogenitas pada analisis data tahap awal.



$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis (Uji Perbedaan dua rata-rata)

Uji hipotesis ini digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik yang digunakan adalah teknik *t-test*. Menentukan rumus hipotesisnya yaitu :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  : rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen

$\mu_2$  : rata-rata kemampuan membaca siswa kelas kontrol

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  (Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  (Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa)

Apabila jumlah anggota sampel sama  $n_1 = n_2$  dan varians homogen ( $S_1^2 = S_2^2$ ) rumus yang digunakan adalah :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

$t$  : Nilai  $t$  yang dihitung

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$\mu_0$  : nilai yang dihipotesiskan

$s$  : simpangan baku sampel

$n$  : jumlah anggota sampel

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : skor rata-rata dari kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : skor rata-rata kelas kontrol

$S^2$  : varians gabungan

$S_1^2$  : varians kelas eksperimen

$S_2^2$  : varians kelas kontrol

$n_1$  : banyaknya subyek kelas eksperimen

$n_2$  : banyak subyek kelas kontrol.

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan  $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ . Jika  $H_a$  diterima maka rata-rata kemampuan membaca interaktif pada siswa kelas eksperimen lebih bagus (lebih tinggi) dari kemampuan membaca interaktif kelas kontrol.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Fathor Rachman Utsman, M.Pd, Panduan Statistika Pendidikan, (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 162.

#### d. Uji Peningkatan Hasil Belajar

Uji peningkatan hasil belajar untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Adapun uji peningkatan keterampilan menyimak dapat dihitung menggunakan rumus *gain*.<sup>14</sup>

$$g = \frac{(\%S_{post} - \%S_{pre})}{100 - \%S_{pre}}$$

Keterangan:

$S_{post}$  = skor rata-rata *posttest*

$S_{pre}$  = skor rata-rata *pretest*

Untuk klasifikasi gain peningkatan hasil belajar :

$0,70 < g \leq 1,0$  Klasifikasi Tinggi

$0,30 > g \leq 0,70$  Klasifikasi Sedang

$g \leq 0,30$  Klasifikasi Rendah

---

<sup>14</sup> Lukitasari & Winarti, “Efektivitas Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Pada Materi Alat-Alat Optik. ”, (Vol 8, No.1, tahun 2016), hlm 22.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Hikmah Tembalang. Penelitian dimulai bulan tanggal 5-22 Agustus 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang yang berjumlah 65 peserta didik terdiri dari kelas IIA yang berjumlah 34 peserta didik dan kelas IIB yang berjumlah 31 peserta didik.

Penelitian ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas menjadi kelas kontrol. Pengambilan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini didapatkan kelas IIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen pada penelitian ini diberikan perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan media *Big Book* dan kelas kontrol yang tidak diberikan pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Dalam penentuan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata yang diambil dari tahap awal dan perbedaan rata-rata pada tahap akhir yang merupakan hasil dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan peneliti.

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Hal-hal yang meliputi tahap persiapan antara lain :

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subyek (populasi yang akan diteliti) dan obyek penelitian (apa yang akan diteliti)
- b. Menyusun kisi-kisi instrument *pretest* dan *posttest* yang berupa cerita yang berjudul Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas
- c. Menyiapkan media *Big Book* yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas eksperimen
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Big Book*

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu kelas IIA adalah penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap kegiatan awal peneliti membuka kegiatan dengan salam, melakukan absensi, mengajak peserta didik untuk bernyanyi pundak lutut kaki untuk merefleksikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik,

kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membuat pola duduk setengah lingkaran untuk melakukan proses pembelajaran dan kegiatan membaca menggunakan media *Big Book*.

Tahap kegiatan Inti peneliti melakukan pembelajaran dan kegiatan membaca menggunakan media *Big Book*, pada kegiatan ini peneliti memberikan contoh bagaimana penggunaan media Big Book, dan membaca isi cerita yang ada dalam media *Big Book* yang kemudian diikuti oleh peserta didik sembari mengekspresikan mimik wajah agar peserta didik dapat mengetahui perasaan apa saja yang terdapat dalam cerita. Setelah kegiatan membaca selesai peneliti menstimulus siswa terkait isi cerita dan bagaimana mengekspresikan mimik wajah berdasarkan dialog yang terdapat dalam cerita, peserta didik yang merespon dengan baik diberikan *reward* berupa gantungan kunci yang tertera nama peserta didik.

Tahap akhir, pada tahap ini peneliti merefleksi hasil kegiatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian berdoa dan menutup pembelajaran dengan salam.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas kontrol yaitu kelas IIB tidak menggunakan media *Big Book*. Tahap pembelajaran pada kelas kontrol terdiri dari tiga

kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Tahap kegiatan peneliti membuka pelajaran dengan berdo'a, absensi, dan menanyakan kabar peserta didik.

Tahap kegiatan inti peneliti meminta peserta didik untuk membuka buku pelajaran kemudian membaca materi yang ada pada buku siswa. Peserta didik ditunjuk secara acak untuk membaca bergantian di depan kemudian memberikan *reward* berupa tepuk hebat kepada peserta didik yang merespon dengan baik dan berani untuk membaca di depan kelas.

Tahap kegiatan pada tahap ini peneliti merefleksi hasil kegiatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik kemudian berdo'a dan menutup pembelajaran dengan salam.

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan *pretest* dan *posttest* Untuk Mengetahui kemampuan membaca interaktif peserta didik Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah mendapatkan pembelajaran dan kegiatan membaca dengan cara yang berbeda. Penerapan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui data kemampuan membaca interaktif.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengambilan nilai dengan menggunakan rubrik yang telah disiapkan. Untuk kegiatan *pretest* dan *posttest*,

peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-6 orang siswa. Setiap kelompok telah diberikan cerita yang sama yang akan dibaca nantinya. Kemudian peneliti akan berkeliling mendatangi setiap kelompok untuk meminta siswa membaca secara bergantian.

## **B. Analisis Data**

Setelah dilaksanakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II di MI Al-Hikmah Tembalang, maka diperoleh nilai dari hasil penelitian. Nilai hasil penelitian tersebut digunakan untuk menganalisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Adapun tahapan analisis data penelitian yang meliputi :

### 1. Analisis Tahap Awal

#### a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* yang dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti *pretest* sebanyak 65 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas kontrol sebanyak 31 siswa. Dari hasil penelitian diperoleh nilai dari masing-masing kelompok yang disajikan dalam table berikut.



Tabel 4.1  
**Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	KE-1	50	1	KO-1	67
2	KE-2	40	2	KO-2	67
3	KE-3	50	3	KO-3	53
4	KE-4	62	4	KO-4	53
5	KE-5	35	5	KO-5	36
6	KE-6	44	6	KO-6	53
7	KE-7	44	7	KO-7	53
8	KE-8	57	8	KO-8	46
9	KE-9	36	9	KO-9	39
10	KE-10	35	10	KO-10	44
11	KE-11	64	11	KO-11	44
12	KE-12	64	12	KO-12	50
13	KE-13	31	13	KO-13	31
14	KE-14	42	14	KO-14	44
15	KE-15	53	15	KO-15	46
16	KE-16	42	16	KO-16	42
17	KE-17	47	17	KO-17	42
18	KE-18	42	18	KO-18	48
19	KE-19	36	19	KO-19	42
20	KE-20	31	20	KO-20	58
21	KE-21	53	21	KO-21	25
22	KE-22	64	22	KO-22	67
23	KE-23	31	23	KO-23	48
24	KE-24	57	24	KO-24	56
25	KE-25	62	25	KO-25	53
26	KE-26	64	26	KO-26	50
27	KE-27	36	27	KO-27	53

28	KE-28	50	28	KO-28	53
29	KE-29	35	29	KO-29	44
30	KE-30	62	30	KO-30	67
31	KE-31	35	31	KO-31	53
32	KE-32	40			
33	KE-33	31			
34	KE-34	31			
Jumlah		1,556	Jumlah		1,548
Rata-rata		45,76	Rata-rata		49,53
Nilai Maksimal		64	Nilai Maksimal		67
Nilai Minimal		31	Nilai Minimal		25

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik  $Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian tersebut menggunakan instrument berupa rubrik, untuk mengetahui rubrik selengkapnya dapat dilihat di lampiran 19. Berdasarkan hasil pretest diperoleh rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_1 = 45,76$  dan rata-rata untuk kelas kontrol  $\bar{X}_2 = 49,93$ . Kemudian, data tersebut digunakan untuk uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau

tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat (*chi square*).

Tabel 4.2  
**Hasil Uji Normalitas Tahap Awal**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1.556	1.548
N	34	31
<i>Mean</i>	45,76	49,93
Varians ( $S^2$ )	136,004	102,996
Standart Deviasi ( <i>s</i> )	11,6038	8,6715
$\chi_{hitung}$	6,099	5,128
$\chi_{tabel}$	7,814	

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang diperoleh untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 6,099$  untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 5,128$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7,814$ , maka dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 5a dan 5b.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai awal (*pretest*) mempunyai varians yang sama (homogen). Kriteria penilaiannya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% data berdistribusi

homogen dengan  $dk$  pembilang =  $nb-3$ ,  $dk$  penyebut =  $nk-3$ . Pengujian homogenitas varians digunakan uji  $F$  dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$H_0 : S_1^2 = S_2^2$  = kedua kelas memiliki varians yang sama

$H_0 : S_1^2 \neq S_2^2$  = kedua kelas memiliki varians yang berbeda

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1.556	1.548
N	34	31
Mean	45,76	49,93
Varians ( $S^2$ )	136,004	102,996
Standart Deviasi (s)	11,6038	8,6715

$$F_{hitung} = 1,3204$$

$$F_{tabel} = 1,8233$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh  $F_{hitung} = 1,3204$  dengan  $dk$  pembilang =  $34-3$  dan  $dk$  penyebut =  $31-3$ . Berdasarkan  $dk$  pembilang 31 dan  $dk$  penyebut 28, dengan taraf kesalahan 5% maka  $F_{tabel} = 1,8233$ .  $F_{hitung} = 1,3204 < F_{tabel} =$

1,8233. Maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 6.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata kemampuan membaca interaktif pada siswa yang digunakan adalah uji t. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

$H_o : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol).

Menarik kesimpulan yaitu  $H_o$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Derajat kebebasan untuk daftar distribusi adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$ .

Tabel 4.4  
**Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1,556	1,548
N	34	31
Mean	45,76	49,93
Varians ( $S^2$ )	136,004	102,996
Standart Deviasi (s)	11,6038	8,6715

$$t_{hitung} = -1,531$$

$$t_{tabel} = 1,699$$

Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh  $t_{hitung} = -1,531$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$   $dk = (n_1 + n_2) = 63$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,699$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7.

## 2. Analisis Tahap Akhir

Analisis data tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dikemukakan dan yang digunakan pada analisis tahap akhir ini adalah nilai *posttest* peserta didik kelas IIA dan IIB. Analisis tahap akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan perbedaan dua rata-rata.

### a. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *posttest* yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media *Big Book*. Dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti *posttest* sebanyak 65 siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas kontrol sebanyak 31

siswa. Dari hasil penelitian diperoleh nilai dari masing-masing kelompok yang disajikan dalam table berikut.

Tabel 4.5  
**Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen	Nilai	No	Kelas Kontrol	Nilai
1	KE-1	78	1	KO-1	69
2	KE-2	58	2	KO-2	64
3	KE-3	58	3	KO-3	44
4	KE-4	72	4	KO-4	39
5	KE-5	53	5	KO-5	50
6	KE-6	56	6	KO-6	56
7	KE-7	58	7	KO-7	53
8	KE-8	53	8	KO-8	47
9	KE-9	50	9	KO-9	47
10	KE-10	50	10	KO-10	42
11	KE-11	64	11	KO-11	50
12	KE-12	72	12	KO-12	58
13	KE-13	50	13	KO-13	34
14	KE-14	50	14	KO-14	47
15	KE-15	58	15	KO-15	42
16	KE-16	50	16	KO-16	39
17	KE-17	44	17	KO-17	39
18	KE-18	47	18	KO-18	56
19	KE-19	42	19	KO-19	36
20	KE-10	50	20	KO-20	58
21	KE-21	75	21	KO-21	23
22	KE-22	69	22	KO-22	58
23	KE-23	47	23	KO-23	64
24	KE-24	72	24	KO-24	53
25	KE-25	78	25	KO-25	53
26	KE-26	67	26	KO-26	64
27	KE-27	50	27	KO-27	53
28	KE-28	64	28	KO-28	53
29	KE-29	50	29	KO-29	42
30	KE-30	58	30	KO-30	42

31	KE-31	53	31	KO-31	44
32	KE-32	58			1,519
33	KE-33	50			49,00
34	KE-34	44			69
Jumlah		1,948	Jumlah		1,519
Rata-rata		58,35	Rata-rata		49,00
Nilai Maksimal		78	Nilai Maksimal		69
Nilai Minimal		42	Nilai Minimal		23

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik  $Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian tersebut menggunakan instrument berupa rubrik. Berdasarkan hasil pretest diperoleh rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_1 = 58,35$  dan rata-rata untuk kelas kontrol  $\bar{X}_2 = 49,00$ . Kemudian, data tersebut digunakan untuk uji normalitas.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan yaitu uji chi-kuadrat (*chi square*).

Tabel 4.6

### Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1,948	1,519
N	34	31



<i>Mean</i>	78	69
Varians ( $S^2$ )	105,426	104,200
Standart Deviasi ( <i>s</i> )	10,3238	10,2078
$\chi^2_{hitung}$	6,382	5,076
$\chi^2_{tabel}$	7,814	

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} = 6,382$  untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} = 5,076$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6 - 3 = 3$  diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7,814$  maka dapat dikatakan bahwa data untuk populasi pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10a dan 10b.

b. Uji Homogenitas

Nilai yang digunakan untuk menguji homogenitas hasil belajar adalah nilai *posttest* peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

Membandingkan  $F_{hitung}$  dimana  $\alpha = 5\%$ ,  $(n_b - 3) / (n_k - 3)$ . Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data tersebut terdistribusi homogen.

Tabel 4.7

**Hasil Uji Homogenitas Nilai Akhir**

Kelas	Varians	N	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria
Kelas Eksperimen	105.4260	34			

Kelas Kontrol	104.2000	31	1,011	1,823	Homogen
---------------	----------	----	-------	-------	---------

$$F_{hitung} = 1,0117$$

$$F_{tabel} = 1,8232$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh  $F_{hitung} = 1,0117$  dengan dk pembilang = 34-3 dan dk penyebut = 31-3. Berdasarkan  $dk$  pembilang 31 dan  $dk$  penyebut 28, dengan taraf kesalahan 5% maka  $F_{tabel} = 1,8232$ .  $F_{hitung} = 1,0117 < F_{tabel} = 1,8232$ . Maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran 11.

#### c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata antar kelas. Menurut perhitungan data hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 58,35 dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran diperoleh rata-rata 49,00.

Tabel 4.8  
**Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah	1948	1519
N	34	31

$\bar{X}$	57	49
Varians ( $S^2$ )	105.426	104.200
Standar Deviasi (s)	10	10

$$t_{hitung} = 3,262$$

$$t_{tabel} = 1,669$$

Dari Hasil perhitungan *t-tes* diperoleh  $t_{hitung} = 3,262$  selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = (n_1 + n_2 - 2) = 1,669$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah memiliki hasil belajar yang tidak sama atau berbeda secara signifikan. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 12.

d. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui selisih nilai *pret-test* dan *post-test*. *Gain* menunjukkan seberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca interaktif sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *N-Gain* Kelas Eksperimen**

Indeks	Jumlah	Kriteria
$G < 0,3$	28	Rendah
$0,3 \leq G < 0,7$	6	Sedang
$G \geq 0,7$	0	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil uji *n-gain* kelas eksperimen dengan indeks  $g \leq 0,3$  terdapat 28 siswa dengan kriteria rendah. Indeks  $0,3 \leq G < 0,7$  Terdapat 6 siswa dengan kriteria sedang dan indeks  $G \geq 0,7$  terdapat 0 siswa dengan kriteria tinggi.

Hasil perhitungan *gain* pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* 45,76 dan rata-rata *post-test* 57,29. Sehingga diperoleh gain 0,477 artinya kelas yang mendapatkan perlakuan yang menggunakan media *Big Book* mengalami peningkatan kemampuan membaca dalam kategori sedang. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji kesamaan rata-rata data awal (*pretes*) diperoleh  $t_{hitung} = -1,531$  taraf signifikan 5%,  $dk = (34 + 31 - 2) = 63$   $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara siswa yang melaksanakan kegiatan membaca menggunakan media *Big Book* dan yang tidak menggunakan media *Big Book* memiliki kemampuan membaca yang relatif sama.

Berdasarkan analisis ini, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok sampel berangkat dalam kondisi yang sama. Sedangkan uji perbedaan rata-rata data akhir (*postest*) diperoleh  $t_{hitung} = 3,262$  taraf signifikan  $dk = (34 + 31 - 2) = 63$   $t_{tabel} = 1,669$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam kegiatan membaca menggunakan media *Big Book* dan yang tidak menggunakan media *Big Book* di MI Al-Hikmah Tembalang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa hasil nilai rata-rata siswa yang melakukan kegiatan membaca menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_1 = 58,35$  dan siswa yang melakukan kegiatan membaca tanpa menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_2 = 49,00$ .

Pada uji *n-gain*, hasil perhitungan *gain* kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pre-test* 45,76 dan rata-rata *post-test* 57,29

sehingga diperoleh gain 0.477. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman dalam kemampuan membaca interaktif dengan kategori sedang karena  $0,3 \leq G < 0,7$ . Untuk perhitungan selengkapnya bisa di lihat di lampiran 13.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif dalam kegiatan membaca peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Berbagai usaha telah dilakukan dalam penelitian ini agar diperoleh hasil yang maksimal. Walaupun demikian masih ada beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga membuat penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya :

##### **1. Keterbatasan Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat yaitu MI Al-Hikmah Tembalang. Waktu yang diperlukan pada proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* lebih lama disbanding dengan yang tidak menggunakan media sehingga perlu mengatur waktu yang digunakan agar pembelajaran selesai tepat waktu.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian ini dilakukan dengan kemampuan dan pengetahuan peneliti yang terbatas, baik kemampuan

tenaga maupun pengetahuan penelitian. Peneliti menyadari bahwa bahwa penelitian masih mempunyai kekurangan dan keterbatasan. Akan tetapi, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Dari berbagai keterbatasan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti laksanakan di MI Al-Hikmah Tembalang. Meskipun masih banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “*Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang*”, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media Big Book pengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata kelas eksperimen yang lebih besar dari pada nilai rata-rata di kelas kontrol.

Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_1 = 58,35$  dan yang tidak menggunakan media *Big Book*  $\bar{X}_2 = 49,00$ . Berarti selisih kedua kelas tersebut adalah 9,35. Selanjutnya pada pengujian perbedaan dua rata-rata pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh  $t_{hitung} = 3,262$  dan  $t_{tabel} = 1,669$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_a$  diterima, terlihat bahwa rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kemampuan membaca interaktif kelas kontrol.



Berdasarkan uraian di atas karena adanya efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas II MI Al-Hikmah Tembalang. Peneliti menguji tingkat efektivitas menggunakan uji *n-gain*, hasil perhitungan *n-gain* terdapat peningkatan kemampuan membaca peserta didik dalam *pre-test* sebelum diberi perlakuan sebesar 45,76 dan nilai rata-rata *post-test* setelah diberi perlakuan sebesar 57,29. Diperoleh *n-gain* 0,47 yaitu dalam kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif terhadap kemampuan membaca interaktif peserta didik II MI Al-Hikmah Tembalang.

## **B. Saran**

Demi meningkatkan dan perbaikan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

### **1. Bagi Siswa**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan membaca interaktif ada siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi siswa harus lebih giat dalam belajar sehingga dapat memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga keterampilan membaca interaktif dapat berkembang dengan baik.

## 3. Bagi Sekolah

Kepada madrasah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk selalu meningkatkan proses belajar aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih guna menunjang keterampilan membaca pada siswa.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang telah disusun merupakan usaha maksimal yang telah penulis lakukan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 2002
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008
- Anggraeni, Krisna. Efektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 2.No. 1. Januari 2011
- Ardianti, Lia. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Kata Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: UNY. 2015
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2007
- Dalyono, Muhammad. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rhineka Cipta. 2007
- DEPAG. Rosmul Usmani. *Kudus: Menara Kudus*. 2006
- Ermanto. *6 Langkah Cepat & Efektif Belajar Membaca*. Jakarta: PT Wahyu Media. 2007
- Falahudin, Iwan. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Wistaiswara* . Edisi 1. No.4. Oktober-Desember 2014
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT RemajaRosdakarya. 2008
- Jalmur, Nizwaldi. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2014

- Khotimah, Khusnul. *Penggunaan Media Big Book Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo. 2016
- Kiromi, Ivonne Hafidlatil. *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3. No.1. 2016
- Mahnun, Nunu. *Media Pembelajaran: Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 3. No.4. 2012
- Olivia, Femi. *Tools For Study Skills, Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Membaca Yang Efektif Dengan Keterampilan Membaca Formula SS*. Jakarta. PT Ales Media Kortindo. 2008
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Putra, R. Masri Sarep. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT Macana Cemerlang. 2008
- Riduan. *Skala-Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Risma, Olynda Ade. *Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah Di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*. Skripsi. Malang: UNM. 2012
- Rusli, Muhammad. *Multimedia Pembelajaran Yang Inovatif: Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2017
- Slavin, Robert E. *dkk. Membaca Membuka Pintu Dunia*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar. 2014

- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta. 2010
- Sumiharsono, Rudy. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: CV PustakaAbadi. 2017
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabetha. 2018
- Susilana, Rusli. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima. 2009
- USAID. *Buku Sumber Untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi di Kelas Awal*. Jakarta: USAID. 2014
- Winarti, Lukintasari “*Efektivitas Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MAN Yogyakarta I Pada Materi Alat-Alat Optik.*”, (Vol 8, No.1, tahun 2016).
- Yuniati. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*. Skripsi. Yogyakarta: PGSD UNY. 2014
- Yusuf, Kadar. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*. Jakarta: SinarMandiri Offset. 2013
- <https://minanews.net/kewajiban-membaca-bagi-manusia/>. Di akses pada 22.27 tanggal 30 Juli 2019

<https://www.kompasiana.com/dedygunawanhutajulu/552b3ca96ea8341729552d00/sekali-lagi-tentang-big-book>. Di akses pada 10.10 tanggal 16 Agustus 2019

## Lampiran 1

### Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Kode
1	AdityaFiyoPradipta	KE-1
2	Afrisa Putri	KE-2
3	A'iddahAliyya Al Husna	KE-3
4	Alexa Kharisma Putri	KE-4
5	AlfariziNurrohmanRiswanto	KE-5
6	Alya Putri Natasya	KE-6
7	AndiniaNazrulita Dewi Yunivian	KE-7
8	Ar Raffi Aulia Sakhi	KE-8
9	Azza Sabrina Qiatina	KE-9
10	Dante RajendraJoewonSusanto	KE-10
11	Dara Ayu Sekar arum	KE-11
12	Dewi NajwaAssyifa Putri	KE-12
13	FahleviAryaPratama	KE-13
14	Firman Bagus Sanjaya	KE-14
15	Jian Cindy Nur Aisyah	KE-15
16	Khrisna Al Firdaus	KE-16
17	M AghistFadhil Dermawan	KE-17
18	Mahrani Isya Putri	KE-18
19	MarchelNurizkyRamadhsn	KE-19
20	MaulanaFahriPrasetya	KE-20
21	MaulanaIskhak	KE-21
22	Maura KiranaAristi	KE-22
23	Muhammad Putra Ardiansyah	KE-23
24	Muhammad Rifa'ISyaputra	KE-24
25	Muhammad Zkky Alam Akbar	KE-25
26	Mustika Nur Aini	KE-26
27	NazilaAdzkia Putri	KE-27
28	Putri Yasmin Azzahra	KE-28
29	Ratma Cinta Monica Virginia	KE-29
30	RizkyMurniasih	KE-30
31	SalsabilaArdiani	KE-31
32	Saskia Mutiara Amelia	KE-32
33	Vicky Adriyanto	KE-33
34	Zaiti Indah Ayu Lestari	KE-34

Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kode</b>
1	Aisyah Putri Ramadani	KO-1
2	AkhmadMaulanaMufid	KO-2
3	Alif RenggaSaputra	KO-3
4	Arsya Indra Hermawan	KO-4
5	Asia DestiaGyofani	KO-5
6	Aulia HasyaAjisaputra	KO-6
7	Dewa Kurnia Alam	KO-7
8	Elfara Aulia RizkyRamadhani	KO-8
9	Fardhan Nur Afianto	KO-9
10	Febrian Dwi Maulana	KO-10
11	Galang Eka Pratama	KO-11
12	Ika Ayu Desi Lestari	KO-12
13	Kenji Yassar Pamungkas	KO-13
14	Kursita Citra Aurelia	KO-14
15	MahendraSyahputra	KO-15
16	MaulanaAssyam Ramadhan	KO-16
17	Maulana Umar Said	KO-17
18	Muhammad Bayu Saputra	KO-18
19	Muhammad Cahaya P W	KO-19
20	Muhammad DaffaAdzdzikra	KO-20
21	Muhammad Marendra S	KO-21
22	Nabilah Ayu Nur'aini	KO-22
23	Noni Ramadhan	KO-23
24	RachmiAqilahRaiha	KO-24
25	Septiana Putri Rahayu	KO-25
26	SharleneAnabelNugraini	KO-36
27	Tiara Nirmala Sari	KO-27
28	TriyanaWahyuni	KO-28
29	VaniaRatnasari	KO-29
30	YusrizalAtmaja	KO-30
31	Zahra AvrelTriaryani	KO-31



Lampiran 3  
**Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KE-1	2	2	2	1	4	2	1	1	3	50
2	KE-2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	40
3	KE-3	1	2	3	2	2	3	1	3	1	50
4	KE-4	3	4	2	4	3	2	1	3	2	62
5	KE-5	2	1	1	2	3	1	1	2	1	35
6	KE-6	2	2	1	2	3	2	1	2	2	44
7	KE-7	2	2	1	2	3	2	2	2	1	44
8	KE-8	2	2	2	3	4	2	2	4	2	57
9	KE-9	2	1	1	2	2	1	1	2	1	36
10	KE-10	2	1	1	2	3	1	1	2	1	35
11	KE-11	3	4	2	4	3	2	1	3	3	64
12	KE-12	3	4	1	3	4	3	4	2	1	64
13	KE-13	1	1	1	1	3	1	1	1	1	31
14	KE-14	1	2	2	2	3	1	1	2	2	42
15	KE-15	2	3	2	3	2	2	2	2	1	53
16	KE-16	2	1	1	2	3	1	1	2	1	42
17	KE-17	2	2	1	2	3	2	2	2	1	47
18	KE-18	2	1	1	2	3	1	1	2	1	42
19	KE-19	1	1	2	1	2	1	1	2	1	36
20	KE-20	1	1	1	1	3	1	1	1	1	31
21	KE-21	2	3	2	3	2	2	2	2	1	53
22	KE-22	3	4	2	4	3	2	1	3	3	64
23	KE-23	1	1	1	1	3	1	1	2	1	31
24	KE-24	3	4	2	4	3	2	1	3	2	57
25	KE-25	3	4	1	3	4	3	2	4	1	62
26	KE-26	3	4	2	3	3	2	1	3	2	64
27	KE-27	1	1	2	1	2	1	1	3	1	36
28	KE-28	2	3	2	3	2	2	2	3	1	50
29	KE-29	2	2	1	1	3	1	1	2	1	35
30	KE-30	2	2	2	3	4	2	2	4	2	62
31	KE-31	2	2	1	1	3	1	1	2	1	35
32	KE-32	2	3	2	3	2	2	2	2	1	40
33	KE-33	2	2	1	1	3	1	1	2	1	31
34	KE-34	2	2	1	2	3	2	2	2	1	31

Lampiran 4  
**Data Nilai *Pretest* Kelas Kontrol**

No	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KO-1	3	3	2	2	3	2	1	4	2	67
2	KO-2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	67
3	KO-3	1	1	2	3	3	2	2	1	1	53
4	KO-4	2	1	1	2	2	2	1	1	2	53
5	KO-5	2	1	2	2	1	2	1	1	1	36
6	KO-6	3	2	2	2	3	2	2	2	1	53
7	KO-7	3	2	2	1	2	2	2	4	1	53
8	KO-8	2	1	2	2	2	1	2	3	1	46
9	KO-9	2	1	2	2	1	1	1	2	2	39
10	KO-10	2	2	2	2	2	1	1	3	1	44
11	KO-11	2	2	1	2	3	1	1	3	1	44
12	KO-12	2	2	2	3	4	2	1	3	2	50
13	KO-13	1	1	3	1	1	1	1	1	1	31
14	KO-14	2	1	1	4	1	1	1	3	2	44
15	KO-15	2	1	1	4	2	1	1	3	1	46
16	KO-16	2	2	1	2	2	1	1	3	1	42
17	KO-17	2	2	1	2	2	1	1	3	1	42
18	KO-18	2	3	2	4	1	1	1	3	2	48
19	KO-19	2	1	2	2	1	1	2	2	2	42
20	KO-20	3	2	3	4	1	1	2	4	1	58
21	KO-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
22	KO-22	3	2	3	4	4	1	1	2	1	67
23	KO-23	2	2	2	3	3	1	1	3	2	48
24	KO-24	2	2	3	3	4	2	1	2	1	56
25	KO-25	3	2	1	3	4	1	1	1	2	53
26	KO-26	2	1	4	2	4	2	1	3	2	50
27	KO-27	2	2	3	1	3	2	1	4	1	53
28	KO-28	3	2	2	2	3	1	1	3	1	53
29	KO-29	2	2	1	2	3	1	3	1	2	44
30	KO-30	2	1	1	2	2	2	1	1	2	67
31	KO-31	2	3	2	3	1	1	2	3	1	53

# Lampiran 5a

## UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS EKSPERIMEN

### Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 64

Nilai Minimal = 31

Rentang nilai (R) = 64-31=33

Banyaknya kelas (B) =  $1 + 3,3 \log 34 = 6.0538$  dibulatkan 6

Panjang kelas (P) =  $33/6 = 5.5$  dibulatkan 5

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	[(X-X)]
1	50	4.24	17.94
2	40	-5.76	33.23
3	50	4.24	17.94
4	62	16.24	263.58
5	35	-10.76	115.88
6	44	-1.76	3.11
7	44	-1.76	3.11
8	57	11.24	126.23
9	36	-9.76	95.35
10	35	-10.76	115.88
11	64	18.24	332.53
12	64	18.24	332.53
13	31	-14.76	218.00
14	42	-3.76	14.17
15	53	7.24	52.35
16	42	-3.76	14.17
17	47	1.24	1.53
18	42	-3.76	14.17
19	36	-9.76	95.35
20	31	-14.76	218.00
21	53	7.24	52.35
22	64	18.24	332.53
23	31	-14.76	218.00
24	57	11.24	126.23
25	62	16.24	263.58
26	64	18.24	332.53
27	36	-9.76	95.35
28	50	4.24	17.94
29	35	-10.76	115.88
30	62	16.24	263.58
31	35	-10.76	115.88
32	40	-5.76	33.23
33	31	-14.76	218.00
34	31	-14.76	218.00
$\Sigma$	1556		4488.12

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1556}{34} \\ &= 45.7647 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4488.12}{(34-1)} \\ S^2 &= 134.649 \\ S &= 11.6038 \end{aligned}$$

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	31-35	30.5	-1.3155	0.594	0.094	9	4.701	3.932
2	36-40	35.5	-0.8846	0.688	0.137	5	6.842	0.496
3	41-45	40.5	-0.4537	0.825	0.166	5	8.294	1.308
4	46-50	45.5	-0.023	0.991	0.167	4	3.350	0.126
5	51-55	50.5	0.408	1.158	0.141	2	2.817	0.237
6	56-60	55.5	0.839	1.299	0.099	2	4.934	1.745
7	61-65	60.5	1.270	1.398	0.058	7	2.879	5.901
		65.5	1.701	1.456	0.000			
Jumlah						34		6.099

**Keterangan**

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7.814727764$   
jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

## Lampiran 5b

### UJI NORMALITAS *PRE TEST* KELAS KONTROL

#### Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 67

Nilai Minimal = 25

Rentang nilai (R) = 67-25=42

Banyaknya kelas (B) =  $1 + 3,3 \log 31 = 5,921$  dibulatkan 6

Panjang kelas (P) =  $42/6 = 7$  dibulatkan 7

#### Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X̄	[(X-X̄)]
1	67	17.06	291.20
2	67	17.06	291.20
3	53	3.06	9.39
4	53	3.06	9.39
5	36	-13.94	194.20
6	53	3.06	9.39
7	53	3.06	9.39
8	46	-3.94	15.49
9	39	-10.94	119.58
10	44	-5.94	35.23
11	44	-5.94	35.23
12	53	3.06	9.39
13	31	-18.94	358.55
14	44	-5.94	35.23
15	46	-3.94	15.49
16	42	-7.94	62.97
17	42	-7.94	62.97
18	53	3.06	9.39
19	42	-7.94	62.97
20	58	8.06	65.04
21	25	-24.94	621.78
22	67	17.06	291.20
23	53	3.06	9.39
24	56	6.06	36.78
25	53	3.06	9.39
26	58	8.06	65.04
27	53	3.06	9.39
28	53	3.06	9.39
29	44	-5.94	35.23
30	67	17.06	291.20
31	53	3.06	9.39
Σ	1548		3089.87

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1548}{31} \\ &= 49.9355 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3089.87}{(31-1)} \end{aligned}$$

$$S^2 = 75.195$$

$$S = 8.6715$$

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	25-31	24.5	-2.9332	0.502	0.015	2	1.312	0.361
2	32-38	31.5	-2.126	0.517	0.077	1	2.306	0.740
3	39-45	38.5	-1.3187	0.594	0.211	10	6.326	2.134
4	46-52	45.5	-0.5115	0.805	0.312	2	3.118	0.401
5	53-59	52.5	0.2957	1.116	0.249	12	9.948	0.423
6	60-66	59.5	1.103	1.365	0.107	0	1.070	1.070
7	67-83	66.5	1.9102	1.472	0.028	4	2.237	1.389
		82.5	3.7553	1.500	0.000			
Jumlah						31		5.12856

**Keterangan**

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{X}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh  $\chi^2$  tabel = 7.8147

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 6

### UJI HOMOGENITAS PRE-TEST Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

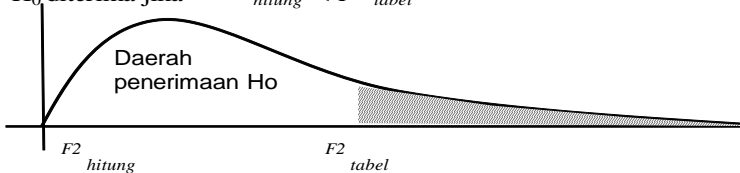
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $F^2_{hitung} < F^2_{tabel}$



No.	II A (Eksperimen)		II B (Kontrol)	
	$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$
1	50	2500	67	4489
2	40	1600	67	4489
3	50	2500	53	2809
4	62	3844	53	2809
5	35	1225	36	1296
6	44	1936	53	2809
7	44	1936	53	2809
8	57	3249	46	2116
9	36	1296	39	1521
10	35	1225	44	1936
11	64	4096	44	1936
12	64	4096	53	2809
13	31	961	31	961
14	42	1764	44	1936
15	53	2809	46	2116
16	42	1764	42	1764
17	47	2209	42	1764
18	42	1764	53	2809
19	36	1296	42	1764
20	31	961	58	3364
21	53	2809	25	625
22	64	4096	67	4489
23	31	961	53	2809
24	57	3249	56	3136
25	62	3844	53	2809

25	62	3844	53	2809
26	64	4096	58	3364
27	36	1296	53	2809
28	50	2500	53	2809
29	35	1225	44	1936
30	62	3844	67	4489
31	35	1225	53	2809
32	40	1600		
33	31	961		
34	31	961		
N	<b>34</b>		<b>31</b>	
Jumlah Xk	<b>1556</b>		<b>1548</b>	
s <sup>2</sup>	<b>136.0036</b>		<b>102.9957</b>	

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 136.0036

varians terkecil : 102.9957

F<sub>hitung</sub> = 136.0036/102.9957

1.320478

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 34-3 = 31 dan dk penyebut 31-3 = 28

maka diperoleh F<sub>tabel</sub> 1.823349

Karena nilai 1,32 < 1,82 maka data tersebut homogen



# Lampiran 7

## UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA *PRETEST* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber variasi	Sumber data	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1556	1548
n	34	31
$\bar{x}$	46	50
Varians ( $S^2$ )	136.004	102.996
Standart deviasi (s)	12	9

### Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(34-1) \cdot 136.004 + (31-1) \cdot 102.996}{34 + 31 - 2}$$

$$S^2 = \frac{120.286}{64}$$

$$S = 10.967$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_{E1} - \bar{X}_{K1}}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{45.765 - 49.935}{10.967 \sqrt{\frac{1}{31} + \frac{1}{34}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{-4.171}{2.724}$$

$$t_{\text{hitung}} = -1.531$$

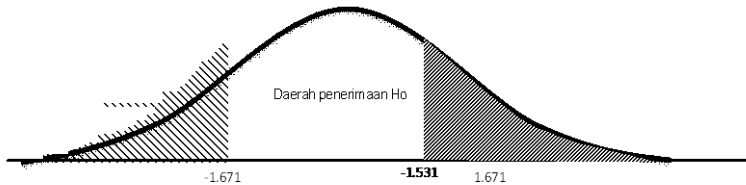
Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 6 =$

$$34 + 31 - 6 = 59$$

$$\text{Peluang} = 1 - \alpha = 1 - 0.05 = 0.95$$

dari dalam distribusi t didapat

$$t_{\text{tabel}} = 1.671$$



Karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama.

## Lampiran 8

Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	Aspek yang di nilai									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KE-1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	78
2	KE-2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	58
3	KE-3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	58
4	KE-4	4	4	2	4	3	2	2	3	1	72
5	KE-5	3	2	2	3	3	1	1	2	2	53
6	KE-6	3	3	2	2	3	2	2	2	1	56
7	KE-7	2	3	2	2	4	3	2	2	1	58
8	KE-8	3	2	2	3	2	2	2	1	2	53
9	KE-9	3	2	1	2	2	2	3	2	1	50
10	KE-10	2	2	2	3	3	1	1	2	2	50
11	KE-11	3	3	2	4	3	1	1	4	2	64
12	KE-12	4	4	2	2	4	3	2	3	2	72
13	KE-13	2	1	2	2	3	2	2	2	2	50
14	KE-14	3	2	2	2	3	1	2	1	1	50
15	KE-15	3	3	2	3	2	2	2	3	1	58
16	KE-16	3	2	1	2	3	2	2	1	1	50
17	KE-17	2	1	2	2	3	1	2	2	1	44
18	KE-18	3	2	1	2	3	2	2	1	1	47
19	KE-19	2	3	2	1	1	1	2	2	1	42
20	KE-10	2	2	2	2	2	2	3	2	1	50
21	KE-21	3	3	4	3	3	3	2	4	2	75
22	KE-22	4	4	2	4	3	3	2	1	2	69
23	KE-23	2	2	2	3	2	1	2	1	2	47
24	KE-24	4	4	2	3	4	2	2	3	2	72
25	KE-25	3	4	2	4	4	3	2	4	2	78
26	KE-26	4	3	2	4	4	3	2	1	2	67
27	KE-27	2	1	3	2	2	1	2	3	2	50
28	KE-28	3	4	2	3	3	3	2	2	1	64
29	KE-29	3	2	2	1	3	2	2	2	1	50
30	KE-30	3	3	1	3	2	3	2	2	2	58
31	KE-31	3	3	2	1	3	2	2	1	2	53
32	KE-32	3	2	3	3	2	2	2	3	1	58
33	KE-33	3	2	1	3	2	2	2	1	2	50
34	KE-34	2	3	2	1	1	2	2	3	1	44

## Lampiran 9

**Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Kelas Kontrol	Aspek yang di nilai									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	KO-1	3	3	3	2	4	2	2	4	2	69
2	KO-2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	64
3	KO-3	1	1	2	3	3	2	1	2	1	44
4	KO-4	2	1	1	2	3	2	1	1	1	39
5	KO-5	2	1	2	2	3	2	1	1	2	50
6	KO-6	3	2	2	2	4	2	1	2	2	56
7	KO-7	3	2	3	1	3	2	1	3	2	53
8	KO-8	2	1	2	2	3	2	1	3	1	47
9	KO-9	2	1	2	2	2	2	1	3	2	47
10	KO-10	2	2	2	2	2	1	2	1	1	42
11	KO-11	2	3	1	2	3	1	1	3	2	50
12	KO-12	3	2	3	3	4	2	1	1	2	58
13	KO-13	1	1	1	2	3	1	1	3	2	34
14	KO-14	3	2	1	1	4	1	1	1	2	47
15	KO-15	3	1	1	3	3	1	1	1	1	42
16	KO-16	2	2	1	2	2	2	1	1	1	39
17	KO-17	2	2	1	1	2	2	1	1	2	39
18	KO-18	3	3	2	4	1	1	1	3	2	56
19	KO-19	3	2	1	2	1	1	1	1	1	36
20	KO-20	3	2	3	4	4	1	2	1	1	58
21	KO-21	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23
22	KO-22	3	2	3	4	1	2	1	4	1	58
23	KO-23	3	2	3	4	4	2	1	3	1	64
24	KO-24	3	2	2	3	4	2	1	1	1	53
25	KO-25	3	2	2	3	4	2	1	1	1	53
26	KO-26	3	1	4	3	4	2	1	3	2	64
27	KO-27	3	3	2	1	1	2	1	4	2	53
28	KO-28	3	2	2	2	3	2	2	1	2	53
29	KO-29	2	2	1	2	3	1	1	2	1	42
30	KO-30	3	2	1	2	2	2	1	1	1	42
31	KO-31	2	3	2	1	1	1	1	3	2	44

# Lampiran 10a

## UJI NORMALITAS *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

### Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^n \left( \frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

### Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 78

Nilai Minimal = 42

Rentang nilai (R) = 78-42=36

Banyaknya kelas (B) =  $1 + 3,3 \log 34 = 6.0538$  dibulatkan 6

Panjang kelas (P) =  $36/6 = 6$  dibulatkan 6

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	[(X-X)]
1	78	19.65	386.01
2	58	-0.35	0.12
3	58	-0.35	0.12
4	72	13.65	186.24
5	53	-5.35	28.65
6	56	-2.35	5.54
7	58	-0.35	0.12
8	53	-5.35	28.65
9	50	-8.35	69.77
10	50	-8.35	69.77
11	64	5.65	31.89
12	72	13.65	186.24
13	50	-8.35	69.77
14	50	-8.35	69.77
15	58	-0.35	0.12
16	50	-8.35	69.77
17	44	-14.35	206.01
18	47	-11.35	128.89
19	42	-16.35	267.42
20	50	-8.35	69.77
21	75	16.65	277.12
22	69	10.65	113.36
23	47	-11.35	128.89
24	72	13.65	186.24
25	78	19.65	386.01
26	67	8.65	74.77
27	50	-8.35	69.77
28	64	5.65	31.89
29	50	-8.35	69.77
30	58	-0.35	0.12
31	53	-5.35	28.65
32	58	-0.35	0.12
33	50	-8.35	69.77
34	44	-14.35	206.01
$\Sigma$	1948		3517.18

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1948}{34} \\ &= 58.3529 \end{aligned}$$

### Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3517.18}{(34-1)} \end{aligned}$$

$$S^2 = 106.581$$

$$S = 10.3238$$

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	42-47	41.5	-1.6324	0.551	0.095	5	7.622	0.902
2	48-53	47.5	-1.0513	0.647	0.173	12	8.629	1.317
3	54-59	53.5	-0.4701	0.819	0.225	7	6.752	0.009
4	60-65	59.5	0.111	1.044	0.241	2	4.815	1.646
5	67-72	66.5	0.789	1.285	0.130	5	4.410	0.079
6	73-78	72.5	1.370	1.415	0.060	3	7.175	2.430
		78.5	1.952	1.475	0.000			
Jumlah						34		6.382

**Keterangan**

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah N

da = f<sub>i</sub>

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7.8147$

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

# Lampiran 10b

## UJI NORMALITAS *POSTTEST* KELAS KONTROL

### Hipotesis

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai Maksimal = 69
- Nilai Minimal = 23
- Rentang nilai (R) = 69-23=46
- Banyaknya kelas (H) =  $1 + 3,3 \log 31 = 5,921$  dibulatkan 6
- Panjang kelas (P) =  $46/6 = 7,66$  dibulatkan 8

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	{(X-X)}
1	69	20.00	400.00
2	64	15.00	225.00
3	44	-5.00	25.00
4	39	-10.00	100.00
5	50	1.00	1.00
6	56	7.00	49.00
7	53	4.00	16.00
8	47	-2.00	4.00
9	47	-2.00	4.00
10	42	-7.00	49.00
11	50	1.00	1.00
12	58	9.00	81.00
13	34	-15.00	225.00
14	47	-2.00	4.00
15	42	-7.00	49.00
16	39	-10.00	100.00
17	39	-10.00	100.00
18	56	7.00	49.00
19	36	-13.00	169.00
20	58	9.00	81.00
21	23	-26.00	676.00
22	58	9.00	81.00
23	64	15.00	225.00
24	53	4.00	16.00
25	53	4.00	16.00
26	64	15.00	225.00
27	53	4.00	16.00
28	53	4.00	16.00
29	42	-7.00	49.00
30	42	-7.00	49.00
31	44	-5.00	25.00
$\Sigma$	1519		3126.00

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1519}{31} \\ &= 49.0000 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (S)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{3126.00}{(31-1)} \\ S^2 &= 104.200 \\ S &= 10.2078 \end{aligned}$$

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	23-30	22.5	-2.596	0.505	0.030	1	1.906	0.431
2	31-38	30.5	-1.8123	0.535	0.117	2	7.362	3.906
3	39-46	38.5	-1.0286	0.652	0.251	9	10.057	0.111
4	47-54	46.5	-0.2449	0.903	0.302	10	12.069	0.355
5	55-62	54.5	0.5388	1.205	0.202	5	4.040	0.228
6	63-70	62.5	1.3225	1.407	0.071	4	4.454	0.046
		69.5	2.0083	1.478	0.000			
Jumlah						31		5.07618

**Keterangan**

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk a = 5%, dengan dk = 6 - 3 = 3 diperoleh  $\chi^2$  tabel = 7.8147

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 11

### UJI HOMOGENITAS POST-TEST Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

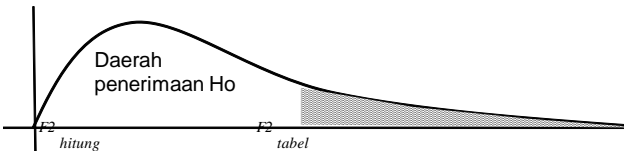
$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung}^2 < F_{tabel}^2$



No.	II A ( Eksperimen)		II B ( Kontrol)	
	$X_1$	$X_1^2$	$X_2$	$X_2^2$
1	78	6084	69	4761
2	58	3364	64	4096
3	58	3364	44	1936
4	72	5184	39	1521
5	53	2809	50	2500
6	56	3136	56	3136
7	58	3364	53	2809
8	53	2809	47	2209
9	50	2500	47	2209
10	50	2500	42	1764
11	64	4096	50	2500
12	72	5184	58	3364
13	50	2500	34	1156
14	50	2500	47	2209
15	58	3364	42	1764
16	50	2500	39	1521
17	44	1936	39	1521
18	47	2209	56	3136
19	42	1764	36	1296
20	50	2500	58	3364



21	75	5625	23	529
22	69	4761	58	3364
23	47	2209	64	4096
24	72	5184	53	2809
25	78	6084	53	2809
26	67	4489	64	4096
27	50	2500	53	2809
28	64	4096	53	2809
29	50	2500	42	1764
30	58	3364	42	1764
31	53	2809	44	1936
32	58	3364		
33	50	2500		
34	44	1936		
N	<b>34</b>		<b>31</b>	
Jumlah X <sub>k</sub>	<b>1948</b>		<b>1519</b>	
s <sup>2</sup>	<b>105.4260</b>		<b>104.2000</b>	

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 105.4260

varians terkecil : 104.2000

$$F_{hitung} = 105.4260 / 104.2000 = 1.011766$$

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 34-3 = 31 dan dk penyebut 31-3 = 28

maka diperoleh  $F_{tabel}$  1.823252

Karena nilai  $1,01 < 1,82$  maka data tersebut homogen

# Lampiran 12

## UJI PERBEDAAN RATA-RATA POSTEST Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber data		
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1948	1519
n	34	31
X	57	49
Varians ( $s^2$ )	105.426	104.200
Standart deviasi (s)	10	10

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(33-1) \cdot 105.426 + (30-1) \cdot 104.200}{34 + 31 - 2}$$

$$S^2 = 104.842$$

$$S = 10.239$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_{E1} - \bar{X}_{E2}}{s \cdot \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{57.294 - 49.000}{10.239 \cdot \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{31}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{8.294}{2.543}$$

$$t_{\text{hitung}} = 3.262$$

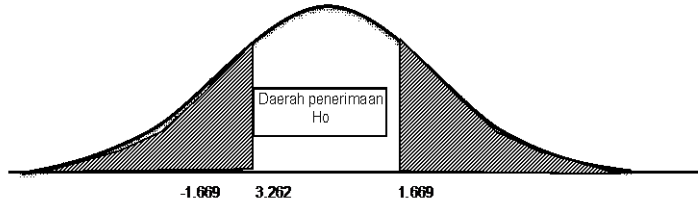
Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ ,  $dk = n_1 + n_2 - 2 =$

$$34 + 31 - 2 = 63$$

Peluang  $= 1 - \alpha = 1 - 0.05 = 0.95$

dari daftar distribusi t didapat

$$t_{\text{tabel}} = 1.669$$



Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut tidak memiliki rata-rata yang sama.

## Lampiran 13

Uji Gain Kelas Eksperimen					
No	Kode	Pretest	Posttest	N-Gain	Kriteria
1	KE-1	50,00	78	0,56	Sedang
2	KE-2	40,00	58	0,30	Sedang
3	KE-3	50,00	58	0,16	Rendah
4	KE-4	62,00	72	0,26	Rendah
5	KE-5	35,00	53	0,28	Rendah
6	KE-6	44,00	56	0,21	Rendah
7	KE-7	44,00	58	0,25	Rendah
8	KE-8	57,00	53	-0,09	Rendah
9	KE-9	36,00	50	0,22	Rendah
10	KE-10	35,00	50	0,23	Rendah
11	KE-11	64,00	64	0,00	Rendah
12	KE-12	64,00	72	0,22	Rendah
13	KE-13	31,00	50	0,28	Rendah
14	KE-14	42,00	50	0,14	Rendah
15	KE-15	53,00	58	0,11	Rendah
16	KE-16	42,00	50	0,14	Rendah
17	KE-17	47,00	44	-0,06	Rendah
18	KE-18	42,00	47	0,09	Rendah
19	KE-19	36,00	42	0,09	Rendah
20	KE-20	31,00	50	0,28	Rendah
21	KE-21	53,00	75	0,47	Sedang
22	KE-22	64,00	69	0,14	Rendah
23	KE-23	31,00	47	0,23	Rendah
24	KE-24	57,00	72	0,35	Sedang
25	K3-25	62,00	78	0,42	Sedang
26	KE-26	64,00	67	0,08	Rendah
27	KE-27	36,00	50	0,22	Rendah
28	KE-28	50,00	64	0,28	Rendah
29	KE-29	35,00	50	0,23	Rendah
30	KE-30	62,00	58	-0,11	Rendah
31	KE-31	35,00	53	0,28	Rendah
32	KE-32	40,00	58	0,30	Sedang
33	KE-33	31,00	50	0,28	Rendah
34	KE-34	31,00	44	0,19	Rendah
	Jumlah	1556,00	1948		
	rata-rata	45,76	57,29	0,477	

Ketentuan :  
Tinggi = N-gain  $\geq 0,7$   
Sedang =  $0,3 \leq$  N-gain  $< 0,7$   
Rendah = N-gain  $< 0,3$

## Lampiran 14

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

#### **KELAS EKSPERIMEN**

#### **PERTEMUAN KE-1**

Satuan Pendidikan : MI Al-Hikmah Tembalang

Kelas/Semester : II/1

Tema : 1 / Hidup Rukun

Subtema : 1 / Hidup Rukun di Rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **C. Indikator**

3.5.1 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.5.1 Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap rukun dalam kemajemukan keluarga

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati teks cerita tentang hidup rukun, siswa dapat mengetahui sikap hidup rukun.
2. Siswa dapat mengetahui contoh hidup rukun di lingkungan keluarga dan di sekolah.
3. Siswa dapat mengaplikasikan permintaan maaf dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengetahui cara meminta maaf dengan santun dan benar.

### **E. Materi Pembelajaran**

(Materi Terlampir)

## **F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode :Demonstrasi, Tanya jawab, dan penugasan

Pendekatan :*Scientific Learning-Student Centered*

## **G. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku guru dan buku siswa Tematik kelas 2 K13

Media : *Big Book*

## **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **a) Kegiatan Pembuka**

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam.
- Guru melakukan apersepsi (Menanyakan kabar, mengecek ingatan siswa terhadap materi sebelumnya)
- Guru mengajak siswa bernyanyi kepala pundak lutut kaki sebelum pembelajaran berlangsung
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari
- Guru mengarahkan siswa untuk membuat pola duduk setengah lingkaran

### **b) Kegiatan Inti**

#### **• Mengamati**

- Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait penggunaan media *Big Book*
- Guru menunjukkan media *Big Book* dan mendemonstrasikannya

➤ Siswa memperhatikan guru ketika menggunakan media *Big Book*

➤ Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan

- **Menanya**

➤ Guru menstimulus siswa terkait cerita yang terdapat dalam media *Big Book* secara individu

- **Mengeksplorasi**

➤ Guru meminta siswa maju bergantian di depan kelas untuk membaca kembali cerita yang terdapat dalam media *Big Book*

➤ Guru dan siswa bersama-sama mengulang kembali kegiatan membaca

- **Mengasosiasi**

➤ Bersama dengan guru, siswa menghubungkan isi cerita dengan kehidupan sehari-hari

- **Mengkomunikasikan**

➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

**c) Kegiatan Penutup**

➤ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran

➤ Guru memberikan PR untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang telah diterima

➤ Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran

➤ Guru menutup pembelajaran dengan salam

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

Penilaian unjuk kerja kemampuan membaca interaktif menggunakan rubrik (terlampir)

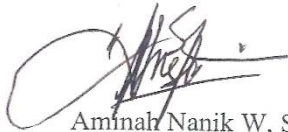
### 2. Penilaian Afektif

Penilaian menggunakan rubrik hasil observasi siswa (terlampir)

Semarang, 22 Juli 2019

Mengetahui,

Guru Kelas,



Aminah Nanik W, S.P

Praktikan

LiyanaNurrohim

NIM. 150309604



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**PERTEMUAN KE-2**

Satuan Pendidikan : MI Al-Hikmah Tembalang

Kelas/Semester : II/1

Tema : 1 / Hidup Rukun

Subtema : 1 / Hidup Rukun di Rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **C. Indikator**

- 3.5.1 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga.
- 4.5.1 Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap rukun dalam kemajemukan keluarga

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati teks cerita tentang hidup rukun, siswa dapat mengetahui sikap hidup rukun.
2. Siswa dapat mengetahui contoh hidup rukun di lingkungan keluarga dan di sekolah.
3. Siswa dapat mengaplikasikan permintaan maaf dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengetahui cara meminta maaf dengan santun dan benar.

### **E. Materi Pembelajaran**

(Materi Terlampir)

## **F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : Demonstrasi, Tanya jawab, dan penugasan

Pendekatan : *Scientific Learning-Student Centered*

## **G. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku guru dan buku siswa Tematik kelas 2 K13

Media : Lampiran Cerita

## **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **a) Kegiatan Pembuka**

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam.
- Guru melakukan apersepsi (Menanyakan kabar, mengecek ingatan siswa terhadap materi sebelumnya)
- Guru mengajak siswa bernyanyi Aku Pohon Jambu yang Rindang sebelum pembelajaran berlangsung
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari
- Guru mengarahkan siswa untuk membuat pola duduk setengah lingkaran

### **b) Kegiatan Inti**

- **Mengamati**
  - Guru menunjukkan sebuah cerita tentang Semut Yang Siaga dan Belalang yang Malas
  - Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan

- Guru membacakan isi cerita dari Semut Siaga dan Belalang yang Malas
- Guru mengulangi kembali membacakan cerita dengan diikuti oleh siswa
- **Menanya**
  - Guru menstimulus siswa terkait cerita Semut Siaga dan Belalang yang Malas
- **Mengeksplorasi**
  - Guru meminta siswa duduk berhadap-hadapan dengan bangku belakangnya
  - Masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa
  - Guru membagikan setiap kelompok dengan cerita tentang Semut Siaga dan Belalang yang Malas
  - Guru meminta siswa membaca bergantian dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan
  - Guru meminta kelompok yang lain untuk belajar membaca sebelum sampai pada gilirannya untuk membaca
- **Mengasosiasi**
  - Bersama dengan guru, siswa menghubungkan isi cerita dengan kehidupan sehari-hari

- **Mengkomunikasikan**

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

**c) Kegiatan Penutup**

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan PR untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang telah diterima
- Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

**I. Penilaian**

1. Penilaian Kognitif

Penilaian unjuk kerja kemampuan membaca interaktif menggunakan rubrik (terlampir)

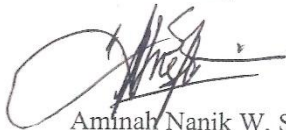
2. Penilaian Afektif

Penilaian menggunakan rubrik hasil observasi siswa (terlampir)

Semarang, 24 Juli 2019

Mengetahui,

Guru Kelas,



Aminah Nanik W, S.P

Praktikan,

LiyanaNurrohim

NIM. 1503096041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS KONTROL**

**PERTEMUAN KE-1**

Satuan Pendidikan : MI Al-Hikmah Tembalang

Kelas/Semester : II/1

Tema : 1 / Hidup Rukun

Subtema : 1 / Hidup Rukun di Rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **C. Indikator**

3.5.1 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.5.1 Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap rukun dalam kemajemukan keluarga

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati teks cerita tentang hidup rukun, siswa dapat mengetahui sikap hidup rukun.
2. Siswa dapat mengetahui contoh hidup rukun di lingkungan keluarga dan di sekolah.
3. Siswa dapat mengaplikasikan permintaan maaf dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengetahui cara meminta maaf dengan santun dan benar.

### **E. Materi Pembelajaran**

(Materi Terlampir)

## **F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : Ceramah

Pendekatan : *Scientific Learning-Teacher Centered*

## **G. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku Guru Tematik kelas 2 K13

## **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **a) Kegiatan Pembuka**

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam.
- Guru melakukan apersepsi (Menanyakan kabar, mengecek ingatan siswa terhadap materi sebelumnya)
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari.

### **b) Kegiatan Inti**

#### **• Mengamati**

- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa
- Siswa membaca bacaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru memberikan penjelasan terkait gambar yang terdapat dalam cerita

#### **• Menanya**

- Guru menstimulus siswa terkait dengan pembelajaran

#### **• Mengeksplorasi**

- Guru menunjuk siswa untuk membaca cerita yang terdapat dalam buku siswa secara bergantian

#### **• Mengasosiasi**



➤ Guru bersama siswa menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

• **Mengkomunikasikan**

➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) **Kegiatan Penutup**

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan PR untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang telah diterima
- Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

**I. Penilaian**

1. Penilaian Kognitif  
Penilaian unjuk kerja kemampuan membaca interaktif menggunakan rubrik (terlampir)
2. Penilaian Afektif  
Penilaian menggunakan rubrik hasil observasi siswa (terlampir)

Semarang, 24 Juli 2019

Mengetahui,

Guru Kelas,



Dra. Neko Mulyati

Praktikan,

LiyanaNurrohim

NIM. 1503096041

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS KONTROL**

**PERTEMUAN KE-2**

Satuan Pendidikan : MI Al-Hikmah Tembalang

Kelas/Semester : II/1

Tema : 1 / Hidup Rukun

Subtema : 1 / Hidup Rukun di Rumah

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi

dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **C. Indikator**

3.5.1 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan keluarga.

4.5.1 Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap rukun dalam kemajemukan keluarga

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mengamati teks cerita tentang hidup rukun, siswa dapat mengetahui sikap hidup rukun.
2. Siswa dapat mengetahui contoh hidup rukun di lingkungan keluarga dan di sekolah.
3. Siswa dapat mengaplikasikan permintaan maaf dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa dapat mengetahui cara meminta maaf dengan santun dan benar.

### **E. Materi Pembelajaran**

(Materi Terlampir)

## **F. Metode dan Pendekatan Pembelajaran**

Metode : Ceramah

Pendekatan : *Scientific Learning-Teacher Centered*

## **G. Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber : Buku Guru Tematik kelas 2 K13

## **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**

### **a) Kegiatan Pembuka**

- Guru mengawali pembelajaran dengan salam.
- Guru melakukan apersepsi (Menanyakan kabar, mengecek ingatan siswa terhadap materi sebelumnya)
- Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari.

### **b) Kegiatan Inti**

#### **• Mengamati**

- Guru menunjukkan cerita tentang Semut Siaga dan Belalang yang Malas
- Guru membaca kemudian siswa mengikuti
- Guru memberikan penjelasan terkait dalam cerita

#### **• Menanya**

- Guru menstimulus siswa terkait dengan pembelajaran

- **Mengeksplorasi**

- Guru meminta duduk berhadap-hadapan dengan teman dibangku belakangnya
- Kelompok beranggotakan 4 siswa
- Guru membagikan cerita tentang Semut Siaga dan Belalang yang Malas
- Guru meminta siswa bergantian untuk membaca
- Guru meminta kelompok yang lain untuk belajar membaca sambil menunggu giliran kelompoknya

- **Mengasosiasi**

- Guru bersama siswa menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

- **Mengkomunikasikan**

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

**c) Kegiatan Penutup**

- Guru menyimpulkan hasil pembelajaran
- Guru memberikan PR untuk memperkuat ingatan siswa terhadap materi yang telah diterima
- Guru memberikan motivasi terkait pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan salam

## II. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

Penilaian unjuk kerja kemampuan membaca interaktif menggunakan rubrik (terlampir)

### 2. Penilaian Afektif

Penilaian menggunakan rubrik hasil observasi siswa (terlampir)

Semarang, 24 Juli 2019

Mengetahui,

Guru Kelas,



Dra. Neko Mulyati

Praktikan,

LiyanaNurrohim

NIM. 1503096041

**Cerita untuk *Pretest* dan *Posttest***  
**KISAH SEMUT SIAGA DAN BELALANG YANG MALAS**



Disebuah hutan hiduplah semut dan belalang yang bertetangga. Pagi itu semut sedang bersiap-siap untuk melakukan perjalanan jauh. Ditengah jalan semut bertemu dengan belalang. Belalang heran melihat semut yang sibuk menyiapkan bekal. Belalang penasaran, kemudian bertanya “Wahai semut, kenapa kau sibuk sekali pagi ini?” Semut menjawab, “Hai belalang, hari ini aku akan pergi mencari rumah baru agar terhindar dari genangan air hujan”. Belalang tertawa mendengar jawaban semut. “Padahal cuaca cerah seperti ini mengapa kau sangat yakin kalau akan turun hujan?”. Semut tersenyum, “Belalang, hujan bisa turun kapan saja, alangkah baiknya aku bersiap-siap sebelum hujan turun agar aku selamat dari genangan air hujan. Dan sebaiknya kamu juga bersiap-siap”. Belalang tidak menghiraukan saran dari semut, dan pergi begitu saja. Tidak lama kemudian, hujan turun sangat deras. Semut selamat dari air hujan dan tinggal di atas pohon yang tinggi. Sedangkan belalang hanyut karena tidak mendengarkan saran dari semut.

Lampiran 19

**RUBRIK PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF**

No	Indikator	Aspek	Skor				Perolehan nilai siswa
			4	3	2	1	
1	Terampil dalam berfikir kritis dan aktif	a. Menghubungkan isi cerita dengan pengalaman pribadi	Jika menghubungkan sebagian besar isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan pengalaman pribadi dan dengan bahasa sendiri	Jika menghubungkan sebagian besar isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan pengalaman pribadi dan dengan bahasa yang terdapat dalam cerita	Jika menghubungkan sebagian kecil isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan pengalaman pribadi dan dengan bahasa sendiri	Jika belum bisa menghubungkan isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan pengalaman pribadi	
		b. Memberikan tanggapan terkait isi cerita	Jika dapat memberikan tanggapan dengan tepat terkait isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan bahasa	Jika dapat memberikan tanggapan dengan tepat terkait isi cerita Kisah Semut Siaga	Jika dapat memberikan tanggapan kurang tepat terkait isi cerita Kisah Semut Siaga	Jika tidak dapat memberikan tanggapan terkait isi cerita Kisah Semut Siaga	



			sendiri	dan Belalang yang Malas dengan bahasa sendiri	dan Belalang yang Malas dengan bahasa yang terdapat dalam cerita	dan Belalang yang Malas	
		c. Mengajukan pertanyaan terkait isi cerita	Jika mengajukan pertanyaan terkait isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas tanpa ditunjuk dan stimulus oleh guru	Jika mengajukan pertanyaan terkait isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas tanpa ditunjuk namun diberi stimulus oleh guru	Jika mengajukan pertanyaan terkait isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan ditunjuk dan memperoleh stimulus dari guru	Jika tidak dapat mengajukan pertanyaan terkait isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	
2	Menangkap Informasi	a. Menyimpulkan isi cerita	Jika dapat menyimpulkan isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas menggunakan bahasa sendiri dengan suara yang jelas	Jika dapat menyimpulkan isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas menggunakan bahasa sendiri dengan suara	Jika dapat menyimpulkan isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas menggunakan bahasa yang terdapat	Jika tidak dapat menyimpulkan isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	

				yang pelan	dalam cerita		
		b. Mengetahui unsur intrinsik (tokoh, sifat, dan latar) dalam cerita	Jika dapat Mengetahui unsur intrinsik (tokoh, sifat, dan latar) dalam cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika hanya mengetahui unsur intrinsik berupa nama tokoh dan sifatnya dalam cerita Kisah semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika hanya mengetahui unsur intrinsik berupa nama tokoh dalam cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika tidak mengetahui unsur intrinsik berupa tokoh, sifat, dan latar dalam cerita Kisah semut Siaga dan Belalang yang Malas	
3	Mengembangkan kosa kata	a. Menemukan persamaan kata	Jika dapat menemukan 3 kata dan persamaannya dalam isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika dapat menemukan 2 kata dan persamaannya dalam isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika dapat menemukan 1 kata dan persamaannya dalam isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika tidak dapat menemukan kata dan persamaannya dalam isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	
		b. Menemukan lawan kata	Jika dapat menemukan 3 kata dan lawan katanya dalam isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	Jika dapat menemukan 2 kata dan lawan katanya dalam isi	Jika dapat menemukan 1 kata dan lawan katanya dalam isi	Jika tidak dapat menemukan kata dan lawan katanya	

				cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	dalam isi cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	
4	Meningkatkan rasa percaya diri	a. Berani mengulang kembali kegiatan membaca di depan kelas	Jika membaca cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan volume suara yang keras dan bacaan yang jelas	Jika membaca cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan volume suara yang pelan dan bacaan yang jelas	Jika membaca cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan volume suara yang pelan dan bacaan yang masih terbata-bata	Jika membaca cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan volume suara yang sangat pelan dan bacaan yang masih terbata-bata	
		b. Berani memperagakan dialog tokoh yang terdapat dalam cerita	Jika berani memperagakan dialog tokoh dalam cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan rasa percaya diri tanpa bantuan guru	Jika berani memperagakan dialog tokoh dalam cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan percaya diri dengan bantuan guru	Jika berani memperagakan dialog tokoh dalam cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas dengan ragu-ragu	Jika tidak memperagakan dialog tokoh dalam cerita Kisah Semut Siaga dan Belalang yang Malas	

Keterangan :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Lampiran 20

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MENGUNAKAN MEDIA *BIG BOOK*

Nama Siswa :  
Kelas :  
Kegiatan :  
Hari/Tanggal :

No	Indikator	Aspek Penilaian	Skor					Jumlah Skor
			1	2	3	4	5	
1	Memperoleh pengalaman membaca yang mengesankan melalui media <i>Big Book</i>	➤ Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang ketika proses membaca berlangsung						
		➤ Siswa antusias ketika kegiatan membaca berlangsung						
2	Mengekspresikan perasaan yang diperoleh dari isi cerita dalam media <i>Big Book</i>	➤ Siswa mampu menyatakan perasaan terkait isi cerita yang disampaikan						
		➤ Siswa mampu menunjukkan gerak tubuh terkait perasaan						

		dari cerita yang disampaikan						
3	Menumbuhkan motivasi dalam kegiatan membaca melalui media <i>Big Book</i>	➤ Siswa mampu menyadari bahwa kegiatan membaca penting dalam proses belajar						
		➤ Siswa mampu membiasakan kegiatan membaca dalam proses belajar						
4	Menerapkan nilai-nilai positif dari isi cerita dalam media <i>Big Book</i>	➤ Siswa mampu mengambil nilai-nilai positif dari isi cerita yang disampaikan						
		➤ Siswa mampu menerapkan nilai-nilai positif dari isi cerita yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tinggi	5
2	Tinggi	4
3	Sedang	3
4	Rendah	2
5	Sangat Rendah	1

## Lampiran 21

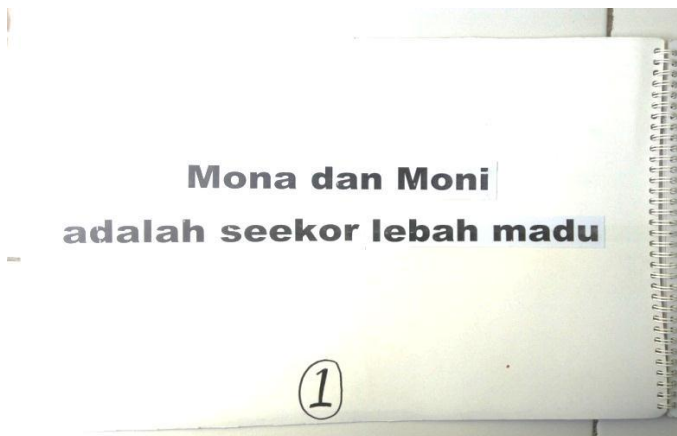
### KISI-KISI

No	Indikator	Aspek
1	Trampil dalam berfikir kritis dan aktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungkan isi cerita dengan Pengalaman pribadi</li><li>• Memberikan tanggapan terkait isi cerita</li><li>• Mengajukan pertanyaan terkait isi cerita</li></ul>
2	Menangkap Informasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyimpulkan isi cerita</li><li>• Mengetahui unsur instrinsik (tokoh, sifat, dan latar) dalam isi cerita</li></ul>
3	Pengembangan kosa kata	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menemukan persamaan kata</li><li>• Menemukan lawan kata</li></ul>
4	Meningkatkan rasa percaya diri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berani mengulang kembali kegiatan membaca di depan kelas</li><li>• Berani memperagakan dialog tokoh yang terdapat dalam cerita</li></ul>



Lampiran 22

**GAMBAR MEDIA *BIG BOOK***





**Setiap hari Mona dan Moni  
berkeliling mencari bunga  
di taman dekat sarang mereka,  
untuk menghisap madu**

②



**Seperti biasa pagi itu  
Mona dan Moni pergi ke taman  
untuk menghisap bunga**

③



**Namun di sana  
banyak kumbang  
yang sudah hinggap  
di atas bunga**

④



**Mona dan Moni  
menghampirinya  
dan menegurnya,  
“Hai kumbang! mengapa kau  
hinggap di atas bunga kami”**



**Dengan terkejut  
kumbang menjawab,  
“Maafkan aku lebah,  
aku tidak bermaksud  
menghisap bunga milikmu”**

6



**Mona berbisik kepada Moni  
agar memaafkan  
kumbang tersebut,  
“Baiklah kumbang,  
aku memaafkanmu”**

7



**Lalu kumbang pergi  
dan tidak pernah kembali.**

8



**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Kontrol



Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Big Book*

## Lampiran 24



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

*Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185*

Nomor : B-5093/Un.10.3/JS/PP.00.9/11/2018

Semarang, 07 November 2018

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
  2. Mufidah, M.Ag
- di Semarang

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Liyana Nurrohim

NIM : 1503096041

Judul : **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF BAGI PESERTA DIDIK KELAS II MI AL-HIKMAH TEMBALANG”**

Dan menunjukan Saudara :

1. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd Sebagai dosen pembimbing I
2. Mufidah, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

A.n. Dekan,  
Ketua Prodi PGMI

**H. Bakrur Rozi, M. Ag**

NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4845/Un.10.3/D.1/TL.00/07/201

Semarang, 22 Juli 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Liyana Nurrohim

NIM : 1503096041

Kepada Yth.

**Kepala MI Al-Hikmah**  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pembuatan proposal, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Liyana Nurrohim

NIM : 1503096041

Alamat : Ds. Tawangrejo 03/02 Winong Pati

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF BAGI PESERTA DIDIK KELAS II MI AL-HIKMAH TEMBALANG**

Pembimbing 1 : Hj. Zulaikhah, M.Ag , M.Pd

Pembimbing 2 : Mufidah, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 14 hari, pada tanggal 22 Juli 2019 sampai dengan 5 Agustus 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

A.n, Dekan



Dekan Bidang Akademik

**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai laporan)

Lampiran 26



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL HIKMAH**  
**MI AL HIKMAH**

**SENDANGGUWO TEMBALANG**  
Jalan Gayamsari Selatan No. 04 Kota Semarang Telp. 024 6702511

No : 1141/MI.AH/IX/2019  
Lampiran : -  
Hal : Keterangan Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.,*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Zuniati, S.Sos  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Bertindak atas nama Kepala MI Al Hikmah

Memperhatikan Surat Permohonan Izin Penelitian Universitas Islam Negeri  
Walisongo Semarang Nomor : B-4845/Un. 10.3/D.I/TL.00/07/201 tanggal 22  
Juli 2019 dengan ini memberikan izin survey/mencari data instansi dan  
lapangan kepada :

Nama : Liyana Nurrohim  
NIM : 1503096041

Telah kami setuju dan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 22 Juli  
2019 sampai dengan 5 Agustus 2019 di MI Al Hikmah dengan judul :

**“Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan  
Membaca Interaktif Bagi Peserta Didik Kelas II MI Al-Hikmah  
Tembalang”**

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami  
ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 September 2019



Sri Zuniati, S.Sos., S.Pd.



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI : Liyana Nurrohim**  
**NIM : 1503096041**  
**JURUSAN : PGMI**  
**JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA INTERAKTIF BAGI PESERTA  
DIDIK KELAS II DI MI AL HIKMAH TEMBALANG**

**HIPOTESIS :**

**a. Hipotesis Varians :**

$H_0$  : Varians rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

**b. Hipotesis Rata-rata :**

$H_0$  : Rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca Interaktif	Eksperimen	34	57.2941	10.26772	1.76090
	Kontrol	31	49.0000	10.20784	1.83338




Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kemampuan Membaca Interaktif Equal variances assumed	.006	.938	3.262	63	.002	8.29412	2.54275	3.21283	13.37541
Equal variances not assumed			3.263	62.515	.002	8.29412	2.54206	3.21345	13.37478

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,938. Karena sig. = 0,938 > 0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 3,262$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (63; 0,05) = 1,669$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 3,262 > t_{tabel} = 1,669$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas eksperimen lebih besar dari rata-rata kemampuan membaca interaktif peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 20 September 2019  
a/n Ketua Jurusan,  
Pengelola Lab. Matematika

  
Ahmad Anur Rohman

## PROFIL SEKOLAH

### 1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Al-Hikmah

Kepala Sekolah : Sri Zuniati, S.Sos, S.Pd

NSM: 111233740060

NPSN: 60713910

NPWP: 00.420.544.9.517.000

Status : Swasta

Operasional Madrasah:

a. No. Piagam Pendirian : D/Kd.11.33/MI/062/2008

b. No. SK Ijin Operasional : Kd.11.33/4/PP.00.4/5752/2008

c. Perangkat Akreditasi : A

d. Tahun Akreditas : 2015

e. No. Telp : 024-6702511

Alamat : Gayamsari Selatan No. 04

a. Kelurahan : Sendangguwo

b. Kecamatan : Tembalang

c. Kota : Semarang

d. Provinsi : Jawa Tengah

Penyelenggara Madrasah : YPI Al-Hikmah

### 2. Visi

“BERBUDI PEKERTI LUHUR, BERPRESTASI UNGGUL”

### 3. Misi

Untuk mewujudkan visi sekolah, misi yang diemban Madrasah Ibtidaiyyah Al-Hikmah adalah :

a. Meningkatkan siswa muslim yang beriman, bertaqwa, beribadah, jujur, disiplin dan bertatakrama.

b. Membangun lingkungan pendidikan islam yang mengaplikasikan nilai-nilai Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

c. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, kondusif, menyenangkan, mengesankan dan bermakna.



- d. Membentuk generasi yang unggul secara akademik dan non akademik, seimbang dalam penghayatan imaniyah, penalaran ilmiah dan kecakapan amaliyah.
- e. Melaksanakan bimbingan ketrampilan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- f. Menjalin hubungan masyarakat yang harmonis.

#### **4. Tujuan**

Madrasah Ibtidaiyyah Al-Hikmah mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia.
- b. Meningkatkan potesni, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- e. Mendukung peningkatan rasa toleransi dan kerukunan antar umat beragama.
- f. Mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga dapat hidup berdampingan dengan anggota masyarakat.
- g. Mendorong wawasan dan sikap kebangsaan dan persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- h. Menunjang kelestarian dan keberagaman beragama.
- i. Mengembangkan visi, misi, tujuan sekolah, kondisi, dan cirri khas sekolah.

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

- 1. Nama : LiyanaNurrohim
- 2. Tempat & Tgl Lahir : Pati, 16 April 1997
- 3. Alamat Rumah : Ds. Tawangrejo RT 03 RW 05,  
Kec. Winong, Kab. Pati
- 4. No. Hp : 086702658915
- 5. E-mail : liyananurrohim16gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

- 1. Pendidikan Formal
  - a. RA RoudlotusysyubbanTawangrejo  
Winong Pati, lulus tahun 2003
  - b. MI RoudlotusysyubbanTawangrejo  
Winong Pati, lulus tahun 2009
  - c. MTs NU Banat Kudus, lulus tahun 2012
  - d. MA NU Banat Kudus, lulus tahun 2015
- 2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQRoudlotusysyubbanTawangrejo
  - b. Madrasah DiniyyahRoudlotusysyubbanTawangrejo
  - c. Pondok Pesantren Putri-Putri Al-Mubarakah Kudus
  - d. Pondok PesantrenRoudlotulUlum Kudus
  - e. Asrama Pendidikan Islam Kudus (APIK)
  - f. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah,  
Tugurejo,Tugu, Semarang

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : LiyanaNurrohim
2. Tempat & Tgl Lahir : Pati, 16 April 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Tawangrejo RT 03 RW 05,  
Kec. Winong, Kab. Pati
4. No. Hp : 086702658915
5. E-mail : liyananurrohim16gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. RA RoudlotusysyubbanTawangrejo  
Winong Pati, lulus tahun 2003
  - b. MI RoudlotusysyubbanTawangrejo  
Winong Pati, lulus tahun 2009
  - c. MTs NU Banat Kudus, lulus tahun 2012
  - d. MA NU Banat Kudus, lulus tahun 2015
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQRoudlotusysyubbanTawangrejo
  - b. Madrasah DiniyyahRoudlotusysyubbanTawangrejo
  - c. Pondok Pesantren Putri-Putri Al-Mubarakah Kudus
  - d. Pondok PesantrenRoudlotulUlum Kudus
  - e. Asrama Pendidikan Islam Kudus (APIK)
  - f. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah,  
Tugurejo,Tugu, Semarang